

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5
MANDAI KABUPATEN MAROS**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2022**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5
MANDAI KABUPATEN MAROS**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2022**

13/03/2022

1 ang
Sub. Alumnus

R/10136 /ANFI/2022

Wm1

P

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ifa Umiah**, NIM 10536 11070 18, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 560 TAHUN 1444 H/2022 M, pada tanggal 27 Agustus 2022 M/29 Muharram 1444 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2022 M.

Makassar, 4 Shafar 1444 H
31 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Arifin Asso, M.Pd.
2. Ketua: Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris: Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji:
 1. Dr. Baharullah, M.Pd.
 2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Abd. Kadir Jaellani, S.Pd., M.Pd.
 4. Andi Qorasyi, S.Si., M.Si.

Disahkan oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Ifa Umiah
NIM : 10536 11070 18
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Agustus 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

Wahyudin, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Ardi Quraisy, S.Ni., M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Arbi, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 868 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Nama : Ifa Umiah
Nim : 105361107018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan


Ifa Umiah

NIM. 105361107018



SURAT PERJANJIAN

Nama : Ifa Umiah
Nim : 105361107018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2022

Yang Membuat Perjanjian:

Ifa Umiah

NIM. 105361107018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ifa Umiah

NIM : 105361107018

Program Studi: Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	18 %	18 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 9 Agustus 2022

Mengatasi

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nirm. M.L.P.

0811 866 591

MOTO DAN PEMBAHASAN

Hidup penuh perjuangan dan kesabaran

Penderitaan awal dari kenikmatan yang tertunda

Dan hasil yang indah bukanlah tujuan utama

Melainkan sebuah perjuangan yang bermakna

Jangan menyia-nyiaakan waktu yang diberikan

Karena sesungguhnya waktu tidak akan pernah kembali



ABSTRAK

Ifa Umiah. 2022. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Wahyuddin dan Pembimbing II Andi Quraisy

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Tahun Ajaran 2021/2022 dengan total 302 siswa dengan jumlah sampel 75 yang diambil menggunakan teknik *propotional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa: (1) angket kecerdasan emosional, (2) angket kemandirian belajar, (3) tes kemampuan berpikir kreatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,421 > 3,72$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besar pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif sebesar 59,7% dilihat dari nilai $R^2 = 0,597$. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional dan kemandirian belajar maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kreatif siswa yang dicapainya. Begitupun sebaliknya, apabila kecerdasan emosional dan kemandirian belajar rendah maka kemampuan berpikir kreatif siswa juga rendah. (2) Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,520 > 1,996$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif sebesar 38,27%. Hal tersebut dijelaskan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kreatif siswa yang dicapainya. Begitupun sebaliknya, apabila kecerdasan emosional siswa rendah maka kemampuan berpikir kreatif siswa juga rendah. (3) Kemandirian belajar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,726 > 1,996$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$). Besar pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif sebesar 21,48%. Hal tersebut dijelaskan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kreatif siswa yang dicapainya. Begitupun sebaliknya, apabila kemandirian belajar siswa rendah maka kemampuan berpikir kreatif siswa juga rendah.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kemandirian belajar, kemampuan berpikir kreatif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena-Nya memberikan pertolongan kepada hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros”** sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Salam dan Shalawat semoga tetap tercurah kepada junjungan Kita Nabi Muhammad SAW, para keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang istikamah di jalurnya.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Abdullah dan Jumarni yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik, berjuang, dan senantiasa mendoakan serta memenuhi atau membiayai segala kebutuhan penulis dalam proses menuntut ilmu pengetahuan sehingga sampai di tahap penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada bapak Wahyudin, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Andi Quraisy, S.Si., M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada bapak Ilhamsyah, S.Pd., M.Pd. Validator I dan bapak Fathrul Arriah S.Pd., M.Pd. Validator II yang telah memvalidasi instrument penelitian.

Tidak lupa juga, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Matematika serta seluruh Dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros beserta guru dan staf yang berada di sekolah yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian. Dan rekan-rekan di jurusan pendidikan matematika angkatan 2018 khususnya teman seperjuangan di kelas Relasi 18 C yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas semua ilmu dan waktu yang begitu berarti.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca terutama bagi diri pribadi penulis. Semoga keikhlasan dan bantuan yang telah diberikan bermilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Makassar, Agustus 2022



Ifa Umah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Kecerdasan Emosional	8
2. Kemandirian Belajar	14

3. Kemampuan Berpikir Kreatif	19
B. Kerangka Pikir	28
C. Hasil Penelitian Relevan	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Desain Penelitian	34
E. Variabel Penelitian	35
F. Definisi Operasional Variabel	35
G. Prosedur Penelitian	36
H. Instrumen Penelitian	37
I. Teknik Pengumpulan Data	39
J. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Pelajaran Matematika Siswa pada Semester Satu SMP Negeri 5 Mandai	3
2.1 Contoh Pengukuran Kemampuan Berpikir Kreatif.....	22
3.1 Populasi Penelitian Siswa SMP Negeri 5 Mandai	33
3.2 Sampel Penelitian Siswa SMP Negeri 5 Mandai	34
3.3 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional	38
3.4 Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar	38
3.5 Kriteria Penyebaran Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar	40
3.6 Kriteria Penyebaran Kemampuan Berpikir Kreatif	40
4.1 Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional	45
4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kecerdasan Emosional	46
4.3 Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar	46
4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemandirian Belajar	47
4.5 Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Kreatif	47
4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Berpikir Kreatif.....	48
4.7 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	49
4.8 Uji Multikolinearitas Variabel Bebas	49
4.9 Uji Heteroskedastisitas dengan uji Glesjer	50
4.10 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson	51
4.11 Hasil ANOVA untuk Regresi Linear Berganda	51
4.12 Hasil Koefisien Determinan (R^2)	52
4.13 Hasil Analisis Uji-t Masing-Masing Variabel Bebas	52
4.14 Kontribusi Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	29
3.1 Desain Penelitian	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Penskoran Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa	69
2. Instrumen Penelitian	70
3. Uji Validitas dan Uji Realibitas	87
4. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	90
5. Hasil Penelitian	96
6. Hasil Analisis Data Penelitian	104
7. Distribusi Nilai Tabel Statistik	108
8. Persuratan	113
9. Dokumentasi	117
10. Administrasi	118
11. Hasil Cek Plagiat Menggunakan Aplikasi Turnitin	130
12. Power Point	135



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar Mujahida dan Rus'an (2019). Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Menurut Ubahuddin (2019) manfaat pembelajaran bagi siswa sebagai proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Sehingga bisa memahami banyak hal yang sebelumnya tidak diketahuinya. Walaupun tidak dirasakan langsung namun perlahan namun pasti siswa akan mengalami pengembangan wawasan yang di dapat dari berbagai pelajaran yang dipelajarinya di sekolah. Proses belajar yang dilakukan siswa di sekolah secara alami meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa di mana hal ini memengaruhi pertumbuhan kecerdasan baik intelektual maupun emosional.

Demikian halnya dalam pembelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang perlu diberikan kepada semua siswa dengan tujuan untuk membekali kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis

dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama Maesari, dkk (2019). Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi dalam hidup bermasyarakat yang selalu berkembang. Pembelajaran matematika yang berkembang di Indonesia, menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, juga menuntut keterampilan siswa untuk mengolah data yang diberikan guru. Keterampilan yang dimaksud bukan hanya kemampuan berhitung tetapi keterampilan yang mengembangkan kemampuan berpikir.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, siswa dituntut secara terus menerus dalam mengembangkan potensinya pada pembelajaran matematika yang mereka dapatkan di sekolah. Pembelajaran tersebut bisa didapatkan melalui jenjang pendidikan dasar. Sekolah Menengah Pertama merupakan jenjang pendidikan dasar yang bertujuan untuk meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Menurut Mawaddah dan Ratih Maryanti (2016) pembelajaran matematika di SMP memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat dan efisien serta tepat dalam pemecahan masalah. Pembelajaran matematika pada dasarnya adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Namun kenyataannya, banyak siswa yang menganggap matematika itu sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga kebanyakan siswa tidak termotivasi untuk mempelajarinya. Persepsi tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap pencapaian kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini tersebut di dukung oleh Tambunan (2016) masih banyak siswa yang kurang memenuhi harapan atau masih dibawah standar ketuntasan minimal yang seharusnya. Menurut Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi (2019) banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kreatif matematika siswa di antaranya adalah kurang keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran.

Lebih lanjut di SMP Negeri 5 Mandai juga terjadi diberbagai permasalahan. Peneliti mengambil sampel nilai ulangan harian dan nilai ulangan tengah semester matematika siswa kelas VIII pada semester satu, hasil dari pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Pelajaran Matematika Siswa pada Semester Satu SMP Negeri 5 Mandai

Nama Siswa	Nilai	
	Ulangan Harian	Ulangan Tengah Semester
AT	35	60
MR	40	63
NM	60	70
AF	65	65
MF	70	75
MR	65	70
AZ	78	80
GP	40	62
NR	80	90
PA	54	68

Di dalam tabel 1.1, diketahui bahwa perolehan nilai ulangan harian dan nilai ulangan tengah semester matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5

Mandai. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah sebesar 75. Hal ini dapat dilihat bahwa beberapa siswa yang memiliki nilai di atas ketuntasan dan beberapa siswa yang masih dibawah standar nilai ketuntasan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Mandai melalui wawancara dengan salah satu guru matematika kelas VIII bahwa kecerdasan emosional dan kemandirian belajar masih perlu ditingkatkan. Hal ini diamati oleh guru mata pelajaran matematika ketika memberikan soal kepada siswa pada saat proses pembelajaran bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal ada yang kreatif dan kurang kreatif. Sehingga setiap kelas mempunyai kemampuan berpikir kreatif yang berbeda, maka setiap siswa mempunyai kemampuan berpikir kreatif masing-masing.

Kemampuan berpikir kreatif adalah satu hal yang sangat penting bagi siswa, apalagi dalam proses belajar matematika karena dapat memudahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan matematika. Selain dari pada itu, kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa dalam mengutarakan pendapatnya atau memberikan jawaban yang dihasilkan dari permasalahan dengan solusi yang bervariasi. Sejalan dengan pernyataan Noer (2009) bahwa kemampuan berpikir kreatif untuk saat ini hingga untuk masa depan sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan atau situasi yang berubah-ubah.

Terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kreatif yaitu kecerdasan emosional dan kemandirian belajar. Menurut Robbins

dan Judge Timothy (2015) mendefinisikan kecerdasan emosional (*Emotional intelligence*) adalah kemampuan seseorang untuk menilai emosi dalam diri dan orang lain, memahami makna emosi-emosi, dan mengatur emosi seseorang secara teratur. Memiliki kecerdasan emosional akan memungkinkan kita untuk mengenali dan mengatasi situasi sulit, sebelum keadaan menjadi lebih sulit. Dengan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dapat memengaruhi kemampuan berpikir kreatif.

Kemandirian belajar juga dapat memengaruhi kemampuan berpikir kreatif. Kemandirian belajar sangat diperlukan agar siswa bisa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dan mampu mengambil keputusan sendiri dalam mencapai hasil yang lebih baik lagi dalam belajar. Menurut Simatupang, dkk (2019) bahwa kemandirian belajar merupakan bentuk belajar yang memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk menentukan sendiri tujuan, kegiatan belajar, dan sumber yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak bergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yenti, dkk (2022) bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif sebesar 10,1% dan terdapat pengaruh secara bersama-sama kemampuan pemecahan masalah dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif sebesar 28,9%. Adapun dalam penelitian Astuti, dkk (2020) bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP berpengaruh positif oleh

kemandirian belajar matematika sebesar 87,5% sedangkan 12,5% dipengaruhi faktor selain kemandirian belajar matematika siswa.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros?
2. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros?
3. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Sebagai informasi di sekolah terkait pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

2. Guru

Dengan penelitian ini, dapat membantu guru untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

3. Siswa

Dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi kepada siswa bahwa kecerdasan emosional dan kemandirian belajar dapat memengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematika.

4. Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai bagian yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kreatif terutama kecerdasan emosional dan kemandirian belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2015) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Karena ini dapat dianggap sebagai keahlian utama dalam mengelola emosi pada siswa dan memperbaiki interaksi terhadap yang lainnya.

Selanjutnya Uno (2012), menyatakan bahwa kecerdasan emosional biasanya disebut sebagai "*street smarts* (pintar)", atau kemampuan khusus yang disebut "akal sehat", terkait dengan kemampuan membaca lingkungan politik dan sosial dan menaatinya kembali, kemampuan memahami dengan spontan apa yang diinginkan dan dibutuhkan orang lain kelebihan serta kekurangan mereka, kemampuan untuk tidak terpengaruh tekanan, dan kemampuan untuk menjadi orang yang menyenangkan yang kehadirannya didambakan orang lain. Senada dengan pendapat tersebut Ismail (2013) mengatakan kecerdasan emosional tidak terlepas dengan istilah kecakapan intrapribadi dan antarpribadi. Kecakapan intrapribadi adalah kemampuan yang bersifat korelatif tetapi terarah ke dalam diri sendiri serta kemampuan untuk

membentuk model tersebut sebagai alat untuk menempuh kehidupan secara efektif.

Melengkapi pendapat sebelumnya Sholiha, dkk (2017) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memonitor perasaan sendiri dan orang lain, keyakinan, keadaan diri, dan menggunakan informasi yang diperoleh untuk memandu pemikiran dan tindakan baik diri sendiri maupun orang lain. Sejalan dengan Fauziah (2015) kecerdasan emosional merupakan sisi lain kecenderungan kognitif yang berperan dalam aktifitas manusia, yang meliputi kesadaran diri, semangat dan motivasi diri serta empati dan kecakapan sosial. Kecerdasan emosi lebih diarahkan kepada upaya mengendalikan, memahami dan mewujudkan emosi agar terkontrol dan dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah kehidupan terutama yang terkait dengan kehidupan manusia.

Menurut Daud (2012) kecerdasan emosional merupakan hubungan antara perasaan, watak, dan budi moral yang mencakup pengendalian diri, semangat, ketekunan, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah pribadi, mengendalikan amarah serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Sedangkan menurut Rohiat (2011) Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengendalikan, memahami dengan efektif menerapkan kekuatan dan ketajaman emosi sebagai sumber energi, informasi dan pengaruh. Adapun menurut Sitorus (2021) bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengerti suatu permasalahan yang ditimbulkan oleh dirinya.

Setyawan dan Dumora Simbolan (2018), berpendapat bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosionalnya dengan menjaga keselarasan emosi dan bagaimana cara mengungkapkannya melalui pengendalian diri untuk mencapai tujuan serta meraih keberhasilan hasil belajar matematikanya. Pada diri siswa perlu mengembangkan kecerdasan emosional, karena tidak jarang hanya beberapa siswa yang mempunyai kepintaran akademik yang begitu cemerlang, tetapi sulit mengontrol emosinya, seperti bangga, mudah marah dan arogan. Seseorang yang sulit mengatur emosinya sendiri akan sulit menghargai perasaan terhadap orang lain, mempunyai hubungan yang baik dengan yang lainnya, kurang nial dan kurang bijaksana.

Mirna Yau (2018) berpendapat bahwa kecerdasan emosional bertumpu pada hubungan antara perasaan, watak dan naluri moral yang mencakup pengendalian diri, semangat ketekunan, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah pribadi, mengendalikan amarah serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Terutama dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran terjadi suatu perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam berbagai bidang dan kemampuan itu diperoleh karena adanya usaha belajar.

Berdasarkan paparan para ahli di atas, maka peneliti mengartikan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau mengelola emosi baik pada diri sendiri maupun ketika berhadapan dengan orang lain, dan menggunakannya secara efektif untuk

memotivasi diri dan bertahan pada tekanan, serta mengendalikan diri untuk mencapai hubungan yang produktif

b. Pengaruh Kecerdasan Emosional

Ada beberapa faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional individu menurut Goleman (2015), yaitu:

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan Keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Kecerdasan emosi ini dapat diajarkan pada saat anak masih bayi dengan contoh-contoh ekspresi. Peristiwa emosional yang terjadi pada masa anak-anak akan melekat dan menetap secara permanen hingga dewasa, kebiduan emosional yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak kelak di kemudian hari.

2) Lingkungan non-keluarga

Dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat dan pendidikan. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditunikan dalam suatu aktivitas bermain peran. Anak berperan sebagai individu diluar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain.

c. Indikator Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2015) indikator kecerdasan emosional sebagai berikut yakni:

1) Mengenali emosi

2) Mengelola emosi

- 3) Memotivasi diri sendiri
- 4) Mengenali emosi orang lain
- 5) Membina hubungan

Adapun menurut Febrianti dan Lucky Rachmawati, (2018) indikator kecerdasan emosional meliputi:

- 1) Kesadaran diri
- 2) Manajemen emosi
- 3) Berempati
- 4) Motivasi
- 5) Keterampilan sosial

Dengan demikian indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator menurut Goleman (2015):

- 1) Mengenali emosi

Mengenali emosi merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu itu terjadi, kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, yakni kesadaran seseorang untuk menjaga emosinya sendiri.

- 2) Mengelola emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi.

3) Memotivasi diri sendiri

Meraih prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis, dan keyakinan diri.

4) Mengenali emosi orang lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Individu yang memiliki empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang menyiratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

5) Membina hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar sesama. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Terkadang manusia sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kata "diri" yang terbentuk dari satu kata, yaitu kata benda atau keadaan biasa disebut dengan kemandirian. Perkembangan dalam individu tidak bisa lepas dari kemandirian, yang biasanya dalam teori Carl Rogers disebut dengan istilah self, karena kemandirian merupakan inti dari diri. Menurut Rusman (2014) Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri sendiri.

Suhendri (2011) mendefinisikan kemandirian belajar suatu kegiatan belajar yang dilakukan siswa tanpa adanya campur tangan terhadap yang lainnya baik dari teman maupun guru agar dapat tercapai tujuan dalam belajar yakni memahami pembahasan atau dengan kesadarannya dalam memahami pengetahuan dengan baik serta dapat mengaplikasikan ilmunya dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemandirian siswa bukan sekedar mandiri dalam belajar yang berasal dari buku teks maupun mandiri tetapi juga hal dalam mempelajari apa yang telah disampaikan oleh guru.

Menurut Dewi, dkk (2020) Kemandirian belajar merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam proses pembelajaran diri untuk mencapai tujuan yang dimana seseorang mengontribusi aktif dalam proses pembelajaran dengan tidak bergantung pada orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Yamin (2008) bahwa, "Belajar sendiri memerlukan motivasi, kegigihan, kedisiplinan, kewajiban, kemauan, dan

keingintahuan. Siswa yang dapat belajar mandiri apabila siswa sudah tidak bergantung orang lain.

Selanjutnya Haris (2011) menjelaskan bahwa kemandirian dalam belajar adalah motif atau niat untuk menguasai suatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, terarah, dan kreatif. Beberapa individu masih belum banyak memiliki kemandirian dalam belajar. Salah satu guru mengatakan bahwa jika diibaratkan sebuah paku dalam proses pembelajaran, maka siswa dapat bergerak apabila dipukul dengan martil. Saat ini siswa hanya beberapa yang bersifat serba pasif. Ketika tidak ada arahan atau perintah dari guru untuk membaca buku pelajaran maka buku itu tetap tidak terbuka serta tetap utuh karena tidak dibaca.

Sejalan dengan pendapat Egok (2016), kemandirian belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Siswa bisa memberikan motivasi untuk diri sendiri agar tetap bisa kuat selama mengikuti proses pembelajaran. Siswa harus bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Siswa dalam memenuhi kehidupan mereka sangat penting memiliki kemandirian dalam memenuhi kehidupan nantinya. Dengan adanya kemampuan siswa dalam kemandirian belajar maka mereka dapat memutuskan pilihan yang ia anggap benar, siswa pun dapat berani menentukan

pilihannya serta bertanggung jawab atas resiko dan akibat dari pilihannya tersebut.

Menurut Mulyaningsih (2014) bahwa kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan siswa dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar. Siswa bertanggung jawab atas pembuatan keputusan yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambilnya. Melengkapi pendapat sebelumnya Sugianto, dkk (2020) menjelaskan bahwa kemandirian belajar siswa adalah kegiatan belajar yang dipegang setiap manusia agar memperoleh nilai sendiri melalui daya pikir supaya bisa mencapai arah dari pembelajaran tersebut.

Dari pendapat di atas ditegaskan bahwa kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah belajar yang dilakukan siswa dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantu dari pihak luar. Siswa bertanggung jawab atas pembuatan keputusan yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambilnya.

b. Faktor yang Memengaruhi Kemandirian Belajar

Menurut Djsali (2017) bahwa ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kemandirian belajar yaitu:

1) Faktor internal yang memengaruhi kemandirian belajar antara lain:

- a) Konsep diri. Siswa terbiasa belajar apabila sudah memahami materi yang diperoleh oleh guru
- b) Motivasi. Siswa akan selalu mengembangkan minat yang sudah ada sebelumnya.

c) Sikap. Siswa mencerminkan perilaku yang positif apabila berada di kalangan masyarakat.

2) Faktor eksternal yang memengaruhi kemandirian belajar antara lain:

- a) Faktor sekitar. Faktor sekitar ini yang bisa memengaruhi siswa di sekolah
- b) Faktor masyarakat. Faktor yang bisa memberikan positif oleh siswa
- c) Faktor sekolah. Faktor yang menentukan agar siswa bisa memberikan perubahan yang lebih baik
- d) Faktor keluarga. Faktor yang paling menentukan dan paling utama supaya siswa memiliki dorongan di saat ke sekolah

c. Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Pramana dan Dewi (2014), indikator kemandirian belajar sebagai berikut:

- 1) Inisiatif
- 2) Percaya diri
- 3) Motivasi
- 4) Disiplin
- 5) Tanggung jawab

Menurut Diana, dkk. (2020) terdapat 6 indikator kemandirian belajar diantaranya tidak bergantung terhadap orang lain, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri serta melakukan kontrol diri.

Menurut Subekti dan Akhmad Jazuli (2020) terdapat 8 indikator kemandirian belajar diantaranya: berinisiatif, merancang kebutuhan

belajar, menetapkan tujuan, menetapkan strategi, menganggap kesulitan sebagai tantangan, mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang dibutuhkan, mengontrol proses serta mengevaluasi hasil belajar serta kemampuan mengatur diri sendiri.

Dengan demikian indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator menurut Pramana dan Dewi (2014):

1) Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dalam usaha memecahkan suatu masalah.

2) Percaya Diri

Percaya diri merupakan percaya kepada diri sendiri berarti yakin benar atau memastikan kemampuan atau kelebihan seseorang atau sesuatu (bahwa dapat memenuhi harapan-harapannya).

3) Motivasi

Motivasi adalah seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang mengutamakan nilai-nilai motivasi, berorientasi pada ketekunan dan ketahanan, tekad kerja keras, mempunyai energi dan berinisiatif.

4) Disiplin

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri atau kepatuhan seseorang untuk mengikuti bentuk-bentuk aturan atas

kesadaran pribadinya, disiplin dalam belajar merupakan kemauan untuk belajar yang didorong oleh diri siswa sendiri.

5) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran seseorang melakukan sesuatu kegiatan, dan bersedia menjalani risiko akibat perbuatan. Tanggung jawab termasuk tingkah laku manusia, untuk sadar terhadap perbuatan dan kewajiban yang harus dilakukan.

3. Kemampuan Berpikir Kreatif

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kreatif adalah mempunyai kemampuan menciptakan atau mempunyai keahlian dalam menciptakan. Menurut Susanto (2013) mengatakan bahwa berpikir kreatif sebuah proses yang melibatkan unsur-unsur orisinalitas, kelancaran, fleksibilitas, dan elaborasi. Hal ini tersebut menunjukkan bahwa berpikir kreatif dapat mengembangkan daya pikir yang mencakup wawasan dengan unsur-unsur yang luas.

Menurut Apriani (2020) kemampuan berpikir kreatif dapat muncul dan berkembang pada situasi belajar yang memberikan kebebasan siswa untuk berpikir, mengemukakan gagasan, dan belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Senada dengan pendapat tersebut, Marliani (2015) mengemukakan bahwa siswa yang mempunyai kemampuan dalam berpikir kreatif sehingga terdapat kepekaan terhadap masalah. Kemudian melihat kembali masalah, sehingga dapat menghasilkan ide-ide dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Melengkapi pendapat sebelumnya Ghufroon dan Rini (2014) menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kreatif memiliki peranan penting dalam kehidupan karena kreativitas merupakan sumber kekuatan daya manusia yang mampu untuk menggerakkan kemajuan manusia dalam hal penelusuran, pengembangan, dan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalam semua bidang usaha manusia. Kemampuan berpikir kreatif diperlukan untuk mengembangkan diri manusia dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa kemampuan berpikir kreatif, seseorang tidak akan pernah terjadi kemajuan dalam hidupnya.

Dari pendapat di atas dijelaskan bahwa kemampuan berpikir kreatif dalam penelitian ini adalah salah satu proses yang mengembangkan ide-ide yang tidak biasa dan menghasilkan pemikiran baru yang memiliki ruang lingkup luas. Berpikir kreatif dapat menghasilkan pemikiran yang bernilai, proses kreatif tersebut tentunya tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya pengetahuan yang di dapat dengan pengembangan pemikiran dengan baik.

b. Ciri-Ciri Kemampuan Berpikir Kreatif

Adapun ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif menurut Azhari dan Somakim (2013) antara lain meliputi:

1) Keterampilan berpikir lancar (*Fluency*)

- a) Menghasilkan banyak gagasan/jawaban yang relevan
- b) Menghasilkan motivasi belajar
- c) Arus pemikiran lancar

2) Keterampilan berpikir lentur (*Flexibility*)

- a) Menghasilkan gagasan-gagasan yang seragam
- b) Mampu mengubah cara atau pendekatan
- c) Arah pemikiran yang berbeda

3) Keterampilan berpikir keaslian (*Originality*)

- a) Memberikan jawaban yang tidak lazim
- b) Memberikan jawaban yang lain dari pada yang lain
- c) Memberikan jawaban yang jarang diberikan kebanyakan orang

4) Keterampilan berpikir terperinci (*Elaboration*)

- a) Mengembangkan, menambah, memperjelas suatu gagasan
- b) Memperinci secara detail
- c) Memperluas suatu gagasan

c. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

Menurut Williams (1979) ada beberapa indikator dalam kemampuan berpikir kreatif, yaitu:

- 1) Kelancaran (*fluency*) yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu di mana siswa mampu memberikan beragam jawaban dengan benar.
- 2) Keluwesan (*flexibility*) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu di mana siswa memberikan cara penyelesaian yang berbeda-beda dalam penyelesaian
- 3) Keaslian (*Originality*) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu di mana siswa mampu memberikan jawaban atau hal yang baru menggunakan bahasa, cara, dan idenya sendiri

- 4) Terperinci (*Elaboration*) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu di mana siswa mampu mengembangkan cara penyelesaian dari suatu soal secara detail.

d. Contoh Pengukuran Kemampuan Berpikir Kreatif

Tabel 2.1 Soal Kemampuan Berpikir Kreatif

Indikator	Aktifitas	Soal	Alternatif
Kelancaran (<i>fluency</i>)	Siswa mampu memberikan beragam jawaban benar	Seorang penjual alat tulis mendapat uang sebesar Rp 17.000 dari 3 pulpen dan 5 pensil, sedangkan dari 4 pulpen dan 2 pensil ia mendapatkan uang Rp18.000. Jika terdapat 20 pulpen dan 30 pensil, berapa banyak uang penjual alat tulis yang diperoleh jika terdapat 20 pulpen dan 30 pensil? Berikan minimal 2 cara untuk menyelesaikan soal tersebut!	Cara 1: Misalkan: Pulpen = x Pensil = y Ditanyakan: $20x + 30y$? Model matematika: $3x + 5y = 17.000 \dots (1)$ $4x + 2y = 18.000 \dots (2)$ Eliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh: $\begin{array}{r} 3x + 5y = 17.000 \quad \times 4 \\ 4x + 2y = 18.000 \quad \times 3 \\ \hline 12x + 20y = 68.000 \\ 12x + 6y = 54.000 \\ \hline 14y = 14.000 \\ 14.000 \\ y = \frac{14.000}{14} \\ y = 1.000 \end{array}$ Substitusi nilai $y = 1.000$ ke salah satu persamaan: $\begin{array}{r} 3x + 5y = 17.000 \\ 3x + 5(1.000) = 17.000 \\ 3x + 5.000 = 17.000 \\ 3x = 17.000 - 5.000 \\ 3x = 12.000 \\ \frac{12.000}{3} \\ x = 4.000 \end{array}$ Cara 2: Eliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh:

$$\begin{array}{l} 3x + 5y = 17.000 \quad | \times 4 | \\ 4x + 2y = 18.000 \quad | \times 10 | \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 12x + 20y = 68.000 \\ 40x + 20y = 180.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} -28x = -112.000 \\ -112.000 \\ x = \frac{-112.000}{-28} \\ x = 4.000 \end{array}$$

Substitusi nilai $x = 4.000$ ke salah satu persamaan:

$$\begin{array}{l} 3x + 5y = 17.000 \\ 3(4.000) + 5y = 17.000 \\ 12.000 + 5y = 17.000 \\ 5y = 17.000 - 12.000 \\ 5y = 5.000 \\ y = \frac{5.000}{5} \\ y = 1.000 \end{array}$$

Cara 3

Misalkan:

Pulpen = x

Pensil = y

Ditanyakan: $20x + 30y$?

Model matematika:

$$3x + 5y = 17.000 \dots (1)$$

$$4x + 2y = 18.000 \dots (2)$$

Persamaan y ke persamaan 1

$$\begin{array}{l} 3x + 5y = 17.000 \\ 5y = 17.000 - 3x \\ 17.000 - 3x \\ y = \frac{17.000 - 3x}{5} \dots (3) \end{array}$$

Substitusikan y ke persamaan 2 untuk mencari nilai x :

$$4x + 2y = 18.000$$

$$4x + 2\left(\frac{17.000 - 3x}{5}\right) = 18.000$$

$$4x + 34.000 - 6x = 18.000 \quad (\times 5)$$

$$20x + 34.000 - 6x = 90.000$$

$$14x + 34.000 = 90.000$$

$$14x = 90.000 - 34.000$$

$$14x = 56.000$$

$$56.000$$

$$x = \frac{56.000}{14}$$

$$x = 4.000$$

Substitusikan nilai $x = 4.000$
ke persamaan 1 untuk mencari
nilai y :

$$y = \frac{17.000 - 3x}{5}$$

$$y = \frac{17.000 - 3(4.000)}{5}$$

$$y = \frac{5.000}{5}$$

$$y = 1.000$$

Cara 4

Misalkan:

Pulpen = x

Pensil = y

Ditanyakan: $20x + 30y$?

Model matematis:

$$3x + 5y = 17.000 \dots (1)$$

$$4x + 2y = 18.000 \dots (2)$$

Eliminasi x diperoleh:

$$3x + 5y = 17.000 \quad \times 4$$

$$4x + 2y = 18.000 \quad \times 3$$

$$12x + 20y = 68.000$$

$$12x + 6y = 54.000$$

$$14y = 14.000$$

$$14.000$$

$$y = \frac{14.000}{14}$$

$$y = 1.000$$

Eliminasi y diperoleh:

$$3x + 5y = 17.000 \quad \times 4$$

$$4x + 2y = 18.000 \quad \times 10$$

$$12x + 20y = 68.000$$

$$40x + 20y = 180.000$$

$$-28x = -112.000$$

			$x = \frac{-112.000}{-28}$ $x = 4.000$ harga 1 pulpen: Rp 4.000 harga 1 pensil Rp 1.000 $= 20x + 30y$ $= 20(4.000) + 30(1.000)$ $= 80.000 + 30.000$ $= 110.000$ Jadi banyak uang penjual alat tulis yang diperoleh Rp 110.000
Keluwesannya (flexibility)	Siswa memberikan cara penyelesaian yang berbeda dalam penyelesaian	Tentukan penyelesaian dari SPLDV berikut ini dengan berbagai penyelesaian: $x + y = 8$ $2x + 3y = 19$	Cara 1: Model matematika $x + y = 8 \dots (1)$ $2x + 3y = 19 \dots (2)$ Eliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh: $\begin{array}{r} x + y = 8 \quad \times 2 \\ 2x + 3y = 19 \quad \times 1 \\ \hline 2x + 2y = 16 \\ 2x + 3y = 19 \\ \hline -y = -3 \\ y = 3 \end{array}$ Substitusi nilai $y = 3$ ke salah satu persamaan: $\begin{array}{r} 2x + 3y = 19 \\ 2x + 3(3) = 19 \\ 2x + 9 = 19 \\ 2x = 19 - 9 \\ 2x = 10 \\ x = \frac{10}{2} \\ x = 5 \end{array}$ Cara 2: Model matematika $x + y = 8 \dots (1)$ $2x + 3y = 19 \dots (2)$ Eliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh:

$$\begin{array}{rcl} x + y = 8 & | \times 3 | \\ 2x + 3y = 19 & | \times 1 | \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3x + 3y = 24 \\ 2x + 3y = 19 \\ \hline \end{array}$$

$$x = 5$$

Substitusi nilai $x = 5$ ke salah satu persamaan:

$$x + y = 8$$

$$5 + y = 8$$

$$y = 8 - 5$$

$$y = 3$$

Cara 3:

Model matematika

$$x + y = 8 \quad \dots (1)$$

$$2x + 3y = 19 \quad \dots (2)$$

Persamaan y ke persamaan 1

$$x + y = 8$$

$$x = 8 - y$$

Substitusikan $x = 8 - y$ ke dalam persamaan 2

$$2(8 - y) + 3y = 19$$

$$16 - 2y + 3y = 19$$

$$16 + y = 19$$

$$y = 19 - 16$$

$$y = 3$$

Substitusi $y = 3$ ke persamaan 1

$$x + y = 8$$

$$x + 3 = 8$$

$$x = 8 - 3$$

$$x = 5$$

Cara 4:

Model matematika

$$x + y = 8 \quad \dots (1)$$

$$2x + 3y = 19 \quad \dots (2)$$

Eliminasi x diperoleh:

$$x + y = 8 \quad | \times 2 |$$

$$2x + 3y = 19 \quad | \times 1 |$$

$$2x + 2y = 16$$

$$2x + 3y = 19$$

$$-y = -3$$

$$y = 3$$

Eliminasi y diperoleh:

$$x + y = 8 \quad | \times 3 |$$

$$2x + 3y = 19 \quad | \times 1 |$$

$$3x + 3y = 24$$

$$2x + 3y = 19$$

$$x = 5$$

Keaslian
(originality)

Siswa mampu memberikan jawaban atau hal yang baru menggunakan bahasa, cara, dan idenya sendiri.

Tentukan himpunan penyelesaian dari $4x + 7y = 2$, $3x + 2y = -5$. Buktikan penyelesaian dengan cara sendiri!

Model Matematika

$$4x + 7y = 2 \dots (1)$$

$$3x + 2y = -5 \dots (2)$$

$$4x + 7y = 2$$

$$3x + 2y = -5$$

$$22 - (-5.7)$$

$$x = \frac{4.2 - 3.7}{4.2 - 3.7}$$

$$4 - (-35)$$

$$= \frac{8 - 21}{39}$$

$$= -13$$

$$= -3$$

$$= -3$$

$$= -3$$

$$4x + 7y = 2$$

$$3x + 2y = -5$$

$$4(-5) - 3.2$$

$$y = \frac{4.2 - 3.7}{4.2 - 3.7}$$

$$= \frac{-20 - 6}{8 - 21}$$

$$= \frac{-26}{-13}$$

$$= 2$$

$$= 2$$

$$= 2$$

$$= 2$$

$$= 2$$

$$= 2$$

$$= 2$$

$$= 2$$

$$= 2$$

$$= 2$$

$$= 2$$

$$= 2$$

$$= 2$$

$$= 2$$

Jadi, Hp = $\{-3, 2\}$

Terperinci (elaboration)	Siswa mampu mengembangkan cara penyelesaian dari suatu soal secara detail	Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 30.000 dari 3 mobil dan 5 motor, sedangkan dari 4 mobil dan 2 motor, ia mendapat uang Rp 26.000. Jika terdapat 20 mobil dan 50 motor, banyak uang yang ia peroleh adalah a. Buatlah model matematika! b. Berapalah uang parkir dari tiap 1 mobil?	Misalkan: b = Mobil t = Motor Model Matematika a. $3b + 5t = 30.000$ $4b + 2t = 25.000$ b. $3b + 5t = 30.000 \quad \times 2$ $4b + 2t = 26.000 \quad \times 5$ $6b + 10t = 60.000$ $20b + 10t = 130.000$ $-14b = -70.000$ $b = -\frac{70.000}{14}$ $b = 5.000$ $3b + 5t = 30.000$ $3(5.000) + 5t = 30.000$ $15.000 + 5t = 30.000$ $5t = 30.000 - 15.000$ $5t = 15.000$ $t = \frac{15.000}{5}$ $t = 3.000$ Jadi biaya parkir 1 mobil adalah Rp 5.000 dan 1 motor adalah Rp 3.000
-----------------------------	---	--	---

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan dari tinjauan di lapangan SMP Negeri 5 Mantai ditemukan beberapa bagian yang mampu memengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa yakni kecerdasan emosional serta kemandirian belajar. Kecerdasan emosional berarti sebuah keberhasilan belajar siswa di sekolah. Dalam hal ini mengacu pada keahlian dalam mengenali perasaan diri sendiri serta mengatur emosi diri dalam hubungan dengan orang lain. Siswa didorong agar dapat mempunyai emosional yang baik karena kecakapan seseorang dalam mengatur emosinya sehingga dapat memengaruhi berbagai kehidupan sehari-hari, ini juga termasuk dalam kegiatan

belajar. Kecerdasan emosional ada kemungkinan dapat memengaruhi kemampuan berpikir kreatif. Jika siswa telah memiliki kecerdasan emosional dengan baik, maka siswa dapat mengatur diri ketika menghadapi kesulitan dalam memecahkan masalah serta berusaha berbagai macam cara untuk menyelesaikannya

Bagian kedua yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu kemandirian belajar. Hal ini dalam proses belajar yang dapat mengambil inisiatif tanpa meminta bantuan orang lain. Kemandirian belajar sangat penting dalam kemampuan berpikir kreatif siswa, sebab siswa dengan mempunyai kemandirian dalam belajar dapat menghasilkan sebuah ide-ide yang tidak biasanya. Sehingga individu berusaha mencari informasi untuk menyelesaikan suatu masalah dengan cara kreatif.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian relevan yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Yenti, dkk. (2022) dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif sebesar 10,1% dan terdapat pengaruh secara bersama-sama kemampuan pemecahan masalah dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif sebesar 28,9%.
2. Sitiowati, dkk (2020) dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai hubungan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa hal ini dapat dilihat dari nilai r_{xy} 0,655 dan memiliki hubungan yang tinggi
3. Muratusyolihah, dkk. (2021) dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa adanya pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran matematika, serta adanya pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa melalui kemandirian belajar.
4. Apriani (2020) dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SMP Negeri di Kota Tangerang dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig = 0,034 < 0,05$.
5. Wahyuni dan Prihadi Kurniawan (2018) dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa tidak adanya korelasi antara kemampuan berpikir

kreatif dengan hasil belajar matematika serta adanya kemampuan berpikir kreatif yang dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa dengan nilai tidak signifikan serta memengaruhi hasil belajar sebesar 22,5%.

6. Faisal, dkk (2020) dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dapat memengaruhi positif oleh kemandirian belajar matematik sebesar 25,5% sedangkan 74,5% dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.
- Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.
- Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

2. Hipotesis Statistik

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dipaparkan maka hipotesis statistik sebagai berikut:

a. H_0 = Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

H_1 = Terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

$$H_0: \beta_i = 0 \quad \text{vs} \quad H_1: \beta_i \neq 0; \forall i = 1, 2$$

b. H_0 = Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

H_1 = Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

$$H_0: \beta_1 = 0 \quad \text{vs} \quad H_1: \beta_1 \neq 0$$

c. H_0 = Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

H_1 = Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

$$H_0: \beta_2 = 0 \quad \text{vs} \quad H_1: \beta_2 \neq 0$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto* yang bersifat korelasional karena peneliti tidak memberikan perlakuan kepada responden. Peneliti langsung menyelidiki sebab akibat (kausal) dan menguji yang telah dirumuskan sebelumnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai, tepatnya di Jalan Poros Makassar-Maros, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai dengan jumlah keseluruhan 10 kelas pada populasi dalam penelitian. Yang terdiri dari beberapa siswa di dalam kelas, yaitu:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	30
VIII B	32
VIII C	31
VIII D	32
VIII E	32
VIII F	31
VIII G	31
VIII H	31
VIII I	31
VIII J	21
Total	302

2. Sampel

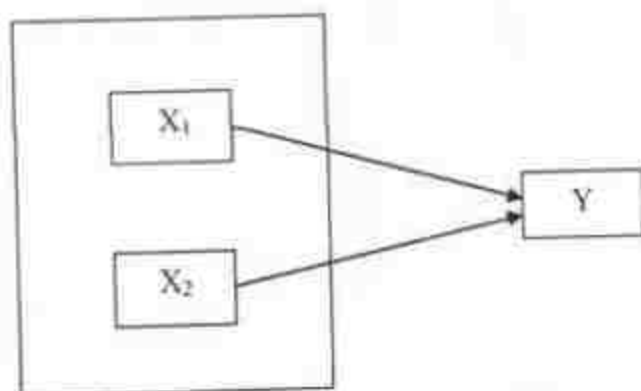
Menurut Arikanto (2010) apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% dan 20-25% atau lebih. Berpijak pada pendapat tersebut, maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 302 siswa. Berarti $302 \times 25\% / 100 = 75$, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 siswa. Sampel penelitian yang digunakan adalah *propotional random sampling* yaitu dengan mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dari populasi di tiap kelas. Cara pengambilan sampel dengan pengundian atau mengambil satu per satu gulungan tersebut.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	7
VIII B	8
VIII C	7
VIII D	8
VIII E	8
VIII F	8
VIII G	8
VIII H	8
VIII I	8
VIII J	5
Total	75

D. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan tertera pada gambar 3.1 sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : Kecerdasan emosional

X_2 : Kemandirian belajar

Y : Kemampuan berpikir kreatif siswa

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan kemampuan berpikir kreatif. Variabel bebas diberi simbol X di mana variabel ini dapat memengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat yang diberi simbol Y merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam ini variabel terikat.

1. Kecerdasan Emosional (X_1) serta Kemandirian Belajar (X_2) merupakan Variabel Bebas (*Independent*)
2. Kemampuan Berpikir Kreatif (Y) merupakan Terikat (*Dependent*)

F. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau mengelola emosi baik pada diri sendiri maupun ketika

berhadapan dengan orang lain, dan menggunakannya secara efektif untuk memotivasi diri dan bertahan pada tekanan, serta mengendalikan diri untuk mencapai hubungan yang produktif. Berdasarkan indikator kecerdasan emosional, yaitu mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah belajar yang dilakukan siswa dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantu dari pihak luar. Siswa bertanggung jawab atas pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambarnya. Berdasarkan Indikator kemandirian belajar adalah inisiatif, percaya diri, motivasi, disiplin dan tanggung jawab.

3. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan Berpikir kreatif dalam penelitian ini adalah salah satu proses yang mengembangkan ide-ide yang tidak biasa dan menghasilkan pemikiran baru yang memiliki ruang lingkup luas. Berpikir kreatif dapat menghasilkan pemikiran yang bermutu, proses kreatif tersebut tentunya tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya pengetahuan yang di dapat dengan pengembangan pemikiran dengan baik yaitu, kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexybility*), keaslian (*originality*), dan terperinci (*elaboration*).

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap permulaan

- a. Melakukan eksplorasi kepustakaan yang mendukung variabel sebagai indikator pengumpulan informasi.
- b. Melakukan peng sahian (validasi instrumen) terhadap hasil eksplorasi kepustakaan yang dilakukan validator.
- c. Meminta persetujuan atau izin dari kepala sekolah.
- d. Mendiskusikan jadwal kegiatan penelitian dengan guru bidang studi matematika.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan tujuan dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan kepada siswa melalui wali kelas masing-masing.
- b. Membagikan angket dan tes.
- c. Mengumpulkan data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dan selanjutnya diinterpretasikan.

3. Tahap analisis data

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka kita dapat menarik kesimpulan mengenai variabel yang diteliti.

4. Tahap penyelesaian

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan selaku konsultasi kepada dosen pembimbing.

H. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kecerdasan emosional dan kemandirian belajar. Instrumen kecerdasan emosional dan

kemandirian belajar disusun berdasarkan indikator. Bentuk alat ukur kecerdasan emosional dan kemandirian belajar, yaitu dengan skala likert dengan pilihan Selalu (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Tidak pernah (TP). Untuk pengakuan positif skornya adalah SS = 4, S = 3, KK = 2, TP = 1, sedangkan skor sebaliknya untuk pernyataan negatif

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah
	Positif	Negatif	
Mengenali emosi diri	1,2	3,4	4
Mengolah emosi	5,6	7,8	4
Memotivasi diri sendiri	9,10	11,12	4
Mengenali emosi orang lain	13,14	15,16	4
Membina hubungan dengan orang lain	17,18	19,20	4
Jumlah	10	10	20

(Sumber: Wewung, 2020)

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar

Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah
	Positif	Negatif	
Inisiatif	1,2	3,4	4
Percaya Diri	5,6	7,8	4
Motivasi	9,10	11,12	4
Disiplin	13,14	15,16	4
Tanggung Jawab	17,18	19,20	4
Jumlah	10	10	20

(Sumber: Banar dan Martiani, 2020)

2. Lembar Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian atau essay pada materi SPLDV khususnya pada kelas VIII. Tes dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa. Pada tes ini disesuaikan dengan indikator, yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), terperinci (*elaboration*).

I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Angket

Angket adalah seperangkat pernyataan tertulis yang diberikan kepada siswa untuk direspon sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini mencakup dari kedua variabel bebas, kemudian memberikan kepada siswa dengan mendistribusikan kepada setiap responden. Angket yg digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dan kemandirian belajar yaitu menggunakan skala likert kelas VII.

2. Tes

Tes tertulis ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif dengan materi sistem persamaan linear dua variabel pada materi kelas VIII. Data yang terkumpul berupa lembar jawaban hasil pekerjaan siswa yang berisi jawaban disertai dengan langkah kerjanya.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Analisis deskriptif Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar

Variabel kecerdasan emosional dan kemandirian belajar disajikan dalam empat kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert. Skor pada skala kecerdasan emosional dan kemandirian belajar yang ditentukan melalui prosedur penskalaan menghasilkan angka-angka pada level pengukuran sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Penyebaran Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar

Interval Skor	Kategori
$> M + 1 \text{ Std. Dev}$	Sangat Tinggi
$M \text{ Sampai } (M + 1 \text{ Std. Dev})$	Tinggi
$(M - 1 \text{ Std. Dev}) \text{ Sampai } M$	Rendah
$< M - 1 \text{ Std. Dev}$	Sangat Rendah

(Sumber: Djemari, 2017)

b. Analisis deskriptif kemampuan berpikir kreatif siswa

Kemampuan berpikir kreatif siswa disajikan dalam tiga kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert. Skor pada skala kemampuan berpikir kreatif yang ditentukan melalui prosedur penskalaan menghasilkan angka-angka pada level pengukuran sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Penyebaran Kemampuan Berpikir Kreatif

Interval Skor	Skor
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	Tinggi

(Sumber: Azwar, 2012)

Langkah-langkah dalam analisis mengenai informasi disediakan di antaranya.

- Format nilai dan skor diolah dari jawaban tes dan angket setara dengan pedoman pada penskoran yang sudah ditampilkan pada bagian instrumen penelitian.
- Siswa yang telah mengisi tes serta angket diberikan skor sesuai dengan kunci jawaban yang telah dibuat.
- Menghitung keseluruhan nilai dari tes beserta angket dari jawaban siswa yang telah diisi.

- d. Menjelaskan informasi bersama menggambarkan rata-rata, median, modus, deviasi standar, sampel varians, rentang, nilai terendah dan nilai tertinggi. Selanjutnya menganalisa kecenderungan apakah hasil informasi dikatakan sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

2. Teknik Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan peneliti untuk menganalisis data kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan mengontrol variabel lain. Untuk menguji regresi linear berganda maka dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai langkah awal untuk mengetahui/menguji data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* salah satu yang dapat digunakan dengan statistik agar dapat memeriksa kolom yang signifikan. Data didistribusikan jika kriteria nilai signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) pada evaluasi data serta jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data didistribusikan secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tes multikolinearitas dapat dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berlaku sifat independen atau tidak. Jika data yang diperoleh ternyata terdapat, peneliti mengambil satu variabel

yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga ketentuan skor jika nilai VIF (varians inflatorial facto) tidak mencukupi 10 dari setiap variabel independen, sehingga bebas dari masalah multikolinear pada variabel tersebut.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tes ini bertujuan agar dapat mencoba apakah pada jenis regresi terjadi, ketidaksetaraan varian serta residu satu pengujian terhadap pengujian lain. Dengan syarat jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$, sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tujuan dari tes ini adalah mengecek jika pada jenis regresi linear, ada korelasi antara kesalahan terhadap periode t dengan kesalahan terhadap periode $t-1$ sebelumnya. Persiapan dalam uji autokorelasi dibagi menjadi 3, yaitu:

- $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$ maka terjadi kasus autokorelasi
- $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak terjadi kasus autokorelasi, dan
- $d_l < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$ maka tidak ada kesimpulan pasti.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis melalui regresi berganda pada variabel bebas, yaitu kecerdasan emosional dan kemandirian belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kreatif. Model regresi linear berganda terlihat seperti berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dengan fungsi taksiran:

$$y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Di mana:

Y adalah kemampuan berpikir kreatif.

β_0 adalah konstanta.

β_1 dan β_2 adalah variabel bebas

X_1 dan X_2 adalah koefisien regresi

ϵ adalah kesalahan acak model

Untuk menyelidiki bentuk hubungan antar variabel terikat dan beberapa variabel bebas, maka digunakan pengujian regresi berganda, untuk mengetahui apakah semua variabel bebas ber-sama-sama berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

$$H_0: \beta_i = 0 \quad Vs \quad H_1: \beta_i \neq 0; \forall i = 1, 2$$

Untuk suatu $i = 1, 2$ pada taraf signifikansi 5%, kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Setelah itu untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri digunakan uji regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

Hipotesis yang diperhatikan adalah:

$$H_0: \beta_1 = 0 \quad \text{vs} \quad H_1: \beta_1 \neq 0$$

$$H_0: \beta_2 = 0 \quad \text{vs} \quad H_1: \beta_2 \neq 0$$

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

Kriteria membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05.

- Jika nilai signifikansi < nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi > nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dari skor masing-masing variabel hasil penelitian sebagai berikut:

a. Kecerdasan Emosional (X_1)

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan variabel kecerdasan emosional (X_1) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional

Statistik	Kecerdasan Emosional
Ukuran Sampel	75
Skor Rata-Rata	53,44
Median	52
Modus	52
Standar Deviasi	7,55
Sampel Varians	57,06
Rentang	39
Nilai Terendah	34
Nilai Tertinggi	73

Dari tabel 4.1 di atas, ditunjukkan bahwa rata-rata nilai kecerdasan emosional sebesar 53,44 dari nilai skor ideal 100 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros berada dalam kategori tinggi. Nilai median sebesar 52. Adapun nilai modus sebesar 52. Nilai terendah dan tertinggi yang diperoleh siswa adalah 34 dan 73.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kecerdasan Emosional

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$> 60,14$	11	14,67
Tinggi	$52,76 - 60,14$	24	32
Rendah	$45,38 - 52,76$	29	38,67
Sangat Rendah	$< 45,38$	11	14,67
Jumlah		75	100

Dari tabel 4.2 di atas, ditunjukkan bahwa 11 siswa (14,67%) dalam kategori sangat tinggi, 24 siswa (32%) tergolong dalam kategori tinggi, 29 siswa (38,67%) tergolong dalam kategori rendah, 11 siswa (14,67%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Dengan ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kecerdasan emosional matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros, yaitu 52,76 berada pada kategori tinggi.

b. Kemandirian Belajar (X_2)

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan variabel kemandirian belajar (X_2) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kemandirian belajar

Statistik	Kemandirian Belajar
Ukuran Sampel	75
Skor Rata-Rata	53,27
Median	53
Modus	49
Standar Deviasi	7,90
Varians Sampel	62,47
Rentang	44
Nilai Terendah	31
Nilai Tertinggi	75

Dari tabel 4.3 di atas, ditunjukkan bahwa rata-rata nilai kemandirian belajar sebesar 53,27 dari nilai skor ideal 100 menunjukkan bahwa

kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros berada dalam kategori tinggi. Nilai median sebesar 53. Adapun nilai modus sebesar 49. Nilai terendah dan tertinggi yang diperoleh siswa adalah 31 dan 75.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemandirian Belajar

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$> 61,170$	10	13,33
Tinggi	$53,27 - 61,170$	27	36
Rendah	$45,362 - 53,27$	27	36
Sangat Rendah	$< 45,362$	11	14,67
Jumlah		75	100

Dari tabel 4.4 di atas, ditunjukkan bahwa 10 siswa (13,33%) dalam kategori sangat tinggi, 27 siswa (36%) tergolong dalam kategori tinggi, 27 siswa (36%) tergolong dalam kategori rendah, 11 siswa (14,67%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Dengan ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemandirian belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros, yaitu 53,27 berada pada kategori tinggi.

c. Kemampuan Berpikir Kreatif (Y)

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan variabel kemampuan berpikir kreatif (Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Kreatif

Statistik	Kemampuan Berpikir Kreatif
Ukuran Sampel	75
Skor Rata-Rata	13,79
Median	14
Modus	14
Standar Deviasi	1,74
Varians Sampel	3,03

Rentang	7
Nilai Terendah	9
Nilai Tertinggi	16

Dari tabel 4.5 di atas, ditunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan berpikir kreatif sebesar 13,79 dari nilai skor ideal 100 menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros berada dalam kategori tinggi. Nilai median sebesar 14. Adapun nilai modus sebesar 14. Nilai terendah dan tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9 dan 16.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Berpikir Kreatif

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 12$	11	14,67
Sedang	$12 \leq X < 16$	50	66,67
Tinggi	$X \geq 16$	14	18,67
Jumlah		75	100

Dari tabel 4.6 di atas, ditunjukkan bahwa 14 siswa (18,67%) dalam kategori tinggi, 50 siswa (66,67%) tergolong dalam kategori sedang, 11 siswa (14,67%) tergolong dalam kategori rendah. Dengan ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros, yaitu 12 berada pada kategori sedang.

2. Hasil Analisis Statistika Inferensial

a. Pengujian Prayarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut

berdistribusi normal ataukah tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Untuk kriteria pengujian hipotesis, yaitu apabila signifikansi lebih besar dari signifikansi $\alpha = 0,05$ maka secara statistik yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* Tes

	Sisa Unstandardized
Uji Statistik	0,096
Asymp.Sig.(2-tailed)	.082 ^{cd}

Dari tabel 4.7 di atas, ditunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Dengan ketentuan nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* masing-masing variabel bebas kurang dari 10, maka variabel-variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas Variabel Bebas

Model	Kolinearitas Statistik	
	Tolerance	VIF
Kecerdasan Emosional	0,434	2.303
Kemandirian Belajar	0,434	2.303

Nilai VIF (*Variance Inflator Factor*) setiap variabel bebas kurang dari 10, artinya bahwa pada variabel bebas tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dengan ketentuan jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas dengan uji Glesjer

Model	Koefisien Titik Standar		Koefisien Standar		Sig
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	1,713	0,549		3,117	0,003
Kecerdasan	-0,001	0,015	-0,008	-0,045	0,964
Emosional					
Kemandirian	-0,015	0,014	-0,182	-1,034	0,305
Belajar					

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, ditunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$, artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dibagi menjadi 3 yaitu:

- $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$ maka terjadi masalah autokorelasi
- $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak terjadi masalah autokorelasi, dan

- c) $dl < d < du$ atau $4 - du < d < 4 - dl$ maka tidak ada kesimpulan pasti.

Tabel 4.10 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

N	d	du	dl	4-du	4-dl
75	1,955	1,571	1,680	2,429	2,32

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, ditunjukkan bahwa $du < d < 4 - du$ atau $1,680 < 1,955 < 2,32$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada data.

b. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan mencari koefisien determinasi. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Hasil ANOVA untuk model regresi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil ANOVA untuk Regresi Linear Berganda

Model	Jumlah Kuadrat	df	Rata-Rata Kuadrat	f	Sig.
Regression	134,171	2	67,085	53,421	,000 ^a
Residual	90,416	72	1,256		
Total	224,587	74			

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, ditunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 53,421 dan nilai signifikansi bernilai 0,000, karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,421 > 3,12$) dan nilai signifikansi bernilai 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dinyatakan bahwa terdapat kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R kuadrat
1	.773 ^a	0,597

Berdasarkan tabel 4.12 ditunjukkan bahwa nilai R kuadrat sebesar 0,597, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap variabel Y adalah sebesar 59,7%. Dengan demikian bahwa hipotesis pertama terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

Kemudian karena terdapat kecerdasan emosional dan kemandirian belajar dalam penelitian secara bersama-sama maka perlu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel bebas dengan menggunakan uji-t untuk keperluan ini maka dibuat tabel hasil analisis uji-t berdasarkan hasil SPSS seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji-t Masing-Masing Variabel Bebas

Model	Koefisien Titik Standar		Koefisien Standar	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,834	0,972		3,944	0,000
Kecerdasan Emosional	0,118	0,026	0,213	4,520	0,000
Kemandirian Belajar	0,068	0,025	0,309	2,726	0,008

Berdasarkan tabel 4.13 ditunjukkan bahwa diperoleh koefisien β_1 adalah 0.118, β_2 adalah 0.068 sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah $y = 3.834 + 0.118X_1 + 0.068X_2$. Berikut adalah tabel yang

menunjukkan kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14 Kontribusi Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	Nilai Beta	Nilai Korelasi X dan Y	Kontribusi (%)
Kecerdasan Emosional	0,513	0,746	38,27
Kemandirian Belajar	0,309	0,695	21,48

(Sumber: Hadi, 2014)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki nilai kontribusi sebesar 38,27% terhadap kemampuan berpikir kreatif dan variabel kemandirian belajar memiliki nilai kontribusi sebesar 21,48% terhadap kemampuan berpikir kreatif.

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian, maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0; \quad \text{Vs} \quad H_a: \beta_1 \neq 0; \forall i = 1, 2$$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

H_1 : Terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai R kuadrat sebesar 0,597 atau 59,7%. Nilai t_{hitung} sebesar 53,421 dan nilai signifikansi bernilai 0,000. Hal ini membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($53,421 > 3,12$) dan

nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian, maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0 \quad \text{vs} \quad H_1: \beta_1 \neq 0$$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

H_1 : Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,118 untuk variabel kecerdasan emosional. Nilai t_{hitung} sebesar 4,520 dan nilai signifikansi bernilai 0,000. Hal ini membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,520 > 1,996$) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka indikator kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan koefisien determinasi $R^2 = 38,27\%$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir

kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga

Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian, maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \beta_2 = 0 \quad \text{vs} \quad H_1: \beta_2 \neq 0$$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros

H_1 : Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,068 untuk variabel kemandirian belajar. Nilai t_{hitung} sebesar 2,726 dan nilai signifikansi bernilai 0,008. Hal ini membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,726 > 1,996$) dan nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,008 < 0,05$), maka indikator kemandirian belajar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan koefisien determinasi $R^2 = 21,48\%$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linear ganda didapatkan bahwa:

1. Karakteristik Tiap Variabel

a. Kecerdasan Emosional (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa rata-rata nilai kecerdasan emosional siswa adalah 53,44 dari nilai skor ideal 100, nilai minimum dan maksimum yang diperoleh siswa masing-masing 34 dan 73 yang berarti skor kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros berada dalam kategori tinggi. Secara lebih spesifik kecerdasan emosional terdiri dari lima indikator 1) mengenali emosi berada kategori tinggi dengan nilai 62,92%, 2) mengelola emosi berada kategori tinggi dengan nilai 60,67%, 3) memotivasi diri sendiri berada kategori tinggi dengan nilai 67,17%, 4) mengenali emosi orang lain berada kategori sangat tinggi dengan nilai 72,25%, dan 5) membina hubungan berada kategori sangat tinggi dengan nilai 71,00%.

b. Kemandirian Belajar (X_2)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa rata-rata nilai kemandirian belajar siswa adalah 53,27 dari nilai skor ideal 100, nilai minimum dan maksimum yang diperoleh siswa masing-masing 31 dan 75 yang berarti skor kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros berada dalam kategori tinggi. Secara lebih spesifik kecerdasan emosional terdiri dari lima indikator 1) inisiatif berada kategori tinggi dengan nilai 67,42%, 2) percaya diri berada

kategori tinggi dengan nilai 64,67%, 3) motivasi berada kategori tinggi dengan nilai 62,42%, 4) disiplin berada kategori tinggi dengan nilai 67,42%, dan 5) tanggung jawab berada kategori sangat tinggi dengan nilai 71,00%.

c. Kemampuan Berpikir Kreatif (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa rata-rata nilai kemampuan berpikir kreatif siswa adalah 13,79 dari nilai skor ideal 100 nilai minimum dan maksimum yang diperoleh siswa masing-masing 9 dan 16 yang berarti skor kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros berada dalam kategori tinggi. Secara lebih spesifik kemampuan berpikir kreatif terdiri dari empat indikator, 1) kelancaran (*fluency*) berada kategori tinggi dengan nilai 92,33%, 2) keluwesan (*flexibility*) berada kategori tinggi dengan nilai 84%, 3) keaslian (*originality*) berada kategori sedang dengan nilai 77,67%, dan 4) terperinci (*elaboration*) berada pada kategori tinggi dengan nilai 90,67%.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil uji ANOVA dengan regresi nilai F_{hitung} sebesar 53,421 dan nilai signifikansi yang sangat kecil ($p = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,421 > 3,12$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Adapun koefisien determinasi yang diperoleh pada tabel tersebut adalah $R^2 = 0,597$ atau 59,7% sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah $y = 3,834 + 0,118 X_1 +$

0,068 X_2 . Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yeni, dkk (2020) bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, dan terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Senada dengan pendapat tersebut, Nulia & Yoseph Pedhu (2021) menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi dalam diri sendiri sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang kuat akan diikuti dengan munculnya kemandirian belajar dan berpikir kreatif siswa.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji analisis regresi sebesar 0,118 untuk variabel kecerdasan emosional. Nilai t_{hitung} sebesar 4,520 dan nilai signifikansi bernilai 0,000 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,520 > 1,996$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dianti dan Vita Ayril (2018) bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. Berdasarkan hasil rata-rata diperoleh koefisien determinasi sebesar 0.597, maka dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kemampuan berpikir kreatif siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional sebesar 12.9%.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sitiowati, dkk (2020) bahwa pengelolaan kecerdasan emosional yang baik dapat menentukan keberhasilan dalam membangun berpikir kreatif yang tinggi dan dapat mengurangi perilaku agresif. Ketika siswa memiliki kecerdasan emosi yang baik ditandai dengan kemampuan mengenali diri sendiri maupun orang lain, membina hubungan kerja sama yang baik, maka berpikir kreatif juga semakin tinggi, dengan bertukar pikiran, saling berpendapat, memberikan banyak saran terhadap sesama teman menghasilkan banyak jawaban yang bervariasi di dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

Senada dengan pendapat tersebut, Yenti, dkk. (2022) bahwa siswa yang terampil dalam memecahkan masalah disertai dengan kecerdasan emosional yang dimiliki mampu berpikir kreatif. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi dari dalam diri sendiri sehingga dapat menyelesaikan suatu tugas yang dibebankan dengan baik.

4. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji regresi sebesar 0,068 untuk variabel kemandirian belajar. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar

2,726 dan nilai signifikansi bernilai 0,008. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,726 > 1,996$) dan nilai signifikan 0,008 lebih kecil taraf signifikan 0,05 ($0,008 < 0,05$), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Akhidayat dan Wahyu Hidayat (2018) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMA dipengaruhi positif oleh kemandirian belajar matematik sebesar 87,5% sedangkan 12,5% dipengaruhi oleh faktor selain kemandirian belajar matematik siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Pratiwi (2021) bahwa kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa adalah dua hal yang saling berkaitan, dengan kemandirian belajar merupakan aspek afektif serta kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai aspek kognitif yang merupakan aspek-aspek yang harus dicapai dan di dapat dalam pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat tersebut Afnan, dkk. (2026) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa memiliki hubungan yang sangat erat dengan kemandirian belajar dalam mengembangkan semua kemampuan siswa secara optimal. Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang harus di miliki oleh setiap orang dalam melakukan aktivitas dan terampil dalam menyelesaikan permasalahan, namun berpikir kreatif juga tidak akan terbentuk tanpa adanya kemandirian belajar.

Dengan demikian secara umum temuan penelitian yang telah dilakukan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.
2. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros.
3. Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, namun penelitian ini juga memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Peneliti hanya meneliti dua variabel yang memengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa, yaitu kecerdasan emosional dan kemandirian belajar. Sedangkan masih ada beberapa faktor lain yang ikut memengaruhi yang tidak diteliti.
2. Sampel yang diteliti hanya diambil dalam satu lingkup sekolah dan difokuskan hanya kelas VIII.
3. Hasil penelitian dapat diinterpretasi, sehingga memungkinkan adanya perbedaan analisis dengan peneliti sebelumnya yang disebabkan perbedaan objek dan tempat penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan di bab IV, kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,421 > 3,12$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) besar pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif dengan 50,7% dilihat dari nilai $R^2 = 0,597$. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional dan kemandirian belajar maka semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif siswa yang dicapai. Begitupun sebaliknya apabila kecerdasan emosional dan kemandirian belajar rendah maka kemampuan berpikir kreatif siswa juga rendah
2. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,520 > 1,996$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif dengan 38,27%. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif siswa yang dicapai. Begitupun sebaliknya apabila kecerdasan emosional rendah maka kemampuan berpikir kreatif siswa juga rendah

3. Kemandirian belajar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,726 > 1,996$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$) besar pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif dengan 21,48%. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kreatif siswa yang dicapainya. Begitupun sebaliknya apabila kemandirian belajar rendah maka kemampuan berpikir kreatif siswa juga rendah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah agar lebih memperhatikan faktor pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.
2. Guru mata pelajaran seharusnya memberikan bimbingan terhadap pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.
3. Siswa diharapkan dapat mengetahui faktor yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kreatif terutama kecerdasan emosional dan kemandirian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan., Ikhsan, M., & Duskri, M. 2020. *Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar melalui Penerapan Model Pembelajaran Treffinger*. Jurnal Numeracy. 7(1): 123-136.
- Akhidayat, A. M & Wahyu, H. 2018. *Pengaruh Kemandirian Belajar Matematik Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif.1(6): 1045-1053.
- Apriani, W. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif*. Jurnal Pendidikan MIPA. 3(1): 23-27.
- Arikanto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, F. S., Tri, B. B., Rizka, V. U & Padillah, A. 2020. *Pengaruh Kemandirian Belajar Matematik Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP*. Jurnal On Education. 2(3): 297-305.
- Azhari & Somakim. 2013. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyuwangi III*. Jurnal Pendidikan Matematika. 7(2): 1-12.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Banat, A. & Martiani. 2020. *Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom melalui Hybrid Learning pada Pembelajaran Projes Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan. 13(2): 119-125.
- Daud, F. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 19(2): 243-255.
- Dewi, N., Siti, N. A & Luvy Sylviana Zanthi. 2020. *Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika. 9(1): 48-54.
- Diana, P. Z., Denik, W & Sholeha, R. (2020). *Blended Learning dalam Pembentukan Kemandirian Belajar*. Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran. 9(1): 16-22
- Dianti & Vita, A. 2018. *"Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended*. TESIS. Universitas Pesantran Tinggi Darul Ulum.

- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djemari. 2017. *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Egok, A. S. 2016. *Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan Dasar. 7(2): 186-199.
- Faisal A., Lambertus & Baharuddin. 2020. *Pengaruh Kemandirian Belajar Matematik Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA Negeri 03 Bombana*. Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika. 5(2): 123-135.
- Fauziah. 2015. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Bimbingan Konseling UIN AR-RANIRY*. UIN AR-RANIRY: Jurnal Penelitian Pendidikan. 1(1): 90-98
- Febrianti, I. & Lucky R. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE). 6(2): 69-75
- Ghufron, N & Rini, R. S. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Goleman, D. 2015. *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional "Mengapa IQ?"*. Terjemahan oleh T Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. 2014. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haris, M. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ismail, W. 2013. *Differensiasi Emotional Quotient pada Pelajar*. Gowa: Alauddin University Press.
- Maesari, C., Rusdial, M & Yusrira dkk. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal on Teacher Education. 1(1): 92-102.
- Maratusyolihat, Nida, A & Miftahul, U. 2021. *Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pelajaran Matematika*. Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam. 20(2): 235-248.
- Marliani, N. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. 5(1): 14-25.

- Mawaddah, S & Ratih, M. 2016. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)*. Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1): 76-85.
- Mirawati & Muhammad, B. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 1(1): 56-64.
- Mujahida & Rus'an. 2019. *Analisis Perbandingan Teacher Centered dan Learner Centered*. Journal of Pedagogy, 2(2): 323-331.
- Mulyaningsih, I. E. 2014. *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 20(4): 441-451.
- Nabillah, T & Agung, P. A. 2020. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Sesiomedika, 2(1): 659-663.
- Nuha & Yoseph, P. 2020. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Pendidikan, Psikologi, dan Konseling, 19(2): 128-139.
- Noer, S. H. 2009. *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Pembelajaran Matematika Bernasis Masalah Open-Ended*. Jurnal Pendidikan Matematika, 5(1): 104-111.
- Pramana, W. D & Novi, R. D. 2014. *Pengembangan E-Book IPA Terpadu Tema Suhu dan Pengukuran untuk Memunculkan Kemandirian Belajar Siswa*. Unnes Science Education Jurnal, 3(3): 602-608.
- Pratiwi, G. D. Supandi & Lukman, H. 2021. *Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Ditinjau dari Kemandirian Belajar Kategori Tinggi*. Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 3(1): 78-81.
- Robbins, Stephen & Judge, T. (2015). *Perilaku Organisasi*, Edisi 16. Jakarta : Salemba Empat.
- Rohiat. 2011. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Refika: Aditama
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setyawan, A. S & Dumora, S. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada SMK Kansai Pekanbaru*. JJPM, 11(1): 11-18.

- Sholiha, M., Hadi, S & Ach, A. P. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual terhadap Kinerja Guru Smp An-Nur Bululawang-Malang*. Jurnal Warta Ekonomi, 7(17): 64-77.
- Simatupang, J. E., Rina, M., & Mukhaira, E. A. 2019. *Kemandirian Belajar ditinjau dari Kepercayaan Diri*. Jurnal Psikologi Indonesia, 8(2): 208-223.
- Sitiowati, Y., Antonius R. A., Rumiris, L. G & Patri, J. S. 2020. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di SD Negeri 173418 Pollung*. Jurnal Education FKIP UNMA, 6(2): 369-374.
- Sitorus, A. A. N., Yahfizam & Fibri, R. 2021. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Hasil Belajar*. Jurnal: Pendidikan Matematika, 1(1): 112-121.
- Subekti, F. E & Akhmad, J. 2020. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika), 4(1): 13-27.
- Sugianto, I., Savitri, S & Larasati, D. A. 2020. *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah*. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(1): 159-169.
- Suhendri, H. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 1(1): 29-39.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tambunan, N. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(3): 207-219.
- Ubabuddin. 2019. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Edukatif, 5(1): 18-27.
- Uno, H. B. (2012). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, A & Prihadi K. 2018. *Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Teori dan Terapan Matematika, 17(2): 1-8.
- Williams, F. E. 1979. *Assessing Creativity Across Williams "Cube" Model*. Jurnal The Gifted Child Quarterly, 23(4): 748-756.
- Wuwung, O. C. 2020. *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

- Yamin, M. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yeni, S., Buyung & Sri., D. 2020. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Jambi*. Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1): 49-54.
- Yenti, Suaedi & Ma'rufi. 2022. *Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan Matematika, 5(1): 91-97.



Lampiran 1 Pedoman Penskoran Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Pedoman Penskoran Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Aspek yang Diukur	Respon Siswa Terhadap Soal atau Masalah	Skor
Kelancaran	Tidak menjawab atau memberikan ide yang tidak relevan untuk pemecahan masalah.	0
	Memberikan sebuah ide yang relevan dengan pemecahan masalah tetapi mengungkapkannya kurang jelas	1
	Memberikan sebuah ide yang relevan dengan pemecahan masalah dan pengungkapkannya lengkap dan jelas	2
	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan dengan pemecahan masalah dan pengungkapkannya kurang jelas	3
	Memberikan lebih satu ide yang relevan dan pemecahan masalah dan pengungkapkannya lengkap serta jelas	4
Keluwesannya	Tidak menjawab atau memberikan jawaban dengan satu cara atau lebih tetapi semua salah	0
	Memberikan jawaban hanya satu cara dan terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan hingga hasilnya salah.	1
	Memberikan jawaban dengan satu cara proses perhitungan dan hasilnya benar.	2
	Memberikan jawaban lebih satu cara (beragam) tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan	3
	Memberikan jawaban lebih satu cara (beragam) proses perhitungan dan hasilnya benar	4
Keaslian	Tidak menjawab memberikan jawaban yang salah	0
	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi tidak dapat dipahami.	1
	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan sudah terarah tetapi tidak sesuai.	2
	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan sehingga hasilnya salah	3
	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri dan proses perhitungan serta hasilnya benar.	4
Terperinci	Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah	0
	Terdapat kekeliruan dalam memperluas situasi tanpa disertai perincian.	1
	Terdapat kekeliruan dalam memperluas situasi dan disertai perincian yang kurang detil.	2
	Memperluas situasi dengan benar dan memerincikannya dengan detil.	3
	Memberikan jawaban yang benar dan rinci	4

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

KISI-KISI SOAL

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Mandai
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
 Jumlah Soal : 4
 Bentuk Soal : Essay

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Berpikir Kreatif	Penjelasan
2.1 Memahami sistem persamaan linear dua variabel dan menggunakannya dalam pemecahan masalah	Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	Kelancaran (<i>Fluency</i>)	Memberikan beragam jawaban dengan benar
		Keluwesannya (<i>Flexibility</i>)	Memberikan cara penyelesaian yang berbeda-beda dalam penyelesaian
		Keaslian (<i>Originality</i>)	Memberikan jawaban atau hal yang baru menggunakan bahasa, cara, dan idenya sendiri
		Terperinci (<i>Elaboration</i>)	Mengembangkan cara penyelesaian dari suatu soal secara detail

LEMBAR SOAL INSTRUMEN
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Sekolah : SMP Negeri 5 Mandai
 Mata Pelajaran : Matematika
 Nama Siswa :
 Kelas :

Petunjuk Soal!

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal berikut!
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan
3. Tidak diperkenankan membuka buku matematika atau catatan apapun, menggunakan kalkulator, telepon genggam, laptop, serta tidak diperkenankan bertanya atau bekerjasama.
4. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab.
5. Tulislah semua langkah-langkah penyelesaian beserta alasannya secara lengkap, runtut, dan jelas pada lembar jawaban.

Untuk menjawab nomor 1 perhatikan uraian di bawah ini!

1. Seorang penjual alat tulis mendapatkan uang sebesar Rp 17.000 dari 3 pulpen dan 5 pensil. Sedangkan dari 4 pulpen dan 2 pensil ia mendapatkan uang Rp 18.000. Jika terdapat 20 pulpen dan 30 pensil, berapa banyak uang penjual alat tulis yang diperoleh jika terdapat 20 pulpen dan 30 pensil? Berikan minimal 2 cara untuk menyelesaikan soal tersebut!
2. Tentukan penyelesaian dari SPLDV berikut ini dengan berbagai cara:
 $x + y = 8$
 $2x + 3y = 19$
3. Tentukanlah himpunan penyelesaian dari $4x + 7y = 2$ dan $3x + 2y = -5$? Berikan penyelesaian dengan cara sendiri!
4. Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 30.000 dari 3 mobil dan 5 motor, sedangkan dari 4 mobil dan 2 motor, ia mendapat uang Rp 26.000. Jika terdapat 20 mobil dan 50 motor, banyak uang yang ia peroleh adalah
 - a. Buatlah model matematikanya!
 - b. Berapakah uang parkir dari 1 mobil?

Lembar Soal dan Kunci Jawaban

No Soal	Penjelasan	Kunci Soal
1. Seorang penjual alat tulis mendapat uang sebesar Rp 17.000 dari 3 pulpen dan 5 pensil, sedangkan dari 4 pulpen dan 2 pensil ia mendapatkan uang Rp 18.000. Jika terdapat 20 pulpen dan 30 pensil, berapa banyak penjual alat tulis yang diperoleh jika terdapat 20 pulpen dan 30 pensil? Berikan minimal 2 cara untuk menyelesaikan soal tersebut!	Siswa memiliki kemampuan <i>fluency</i> apabila mampu memberikan beragam jawaban dengan benar	Cara 1: Misalkan: Pulpen = x Pensil = y Ditanyakan: $20x + 30y$? Model matematika: $3x + 5y = 17.000 \dots (1)$ $4x + 2y = 18.000 \dots (2)$ Eliminasi persamaan (1) dan (2) eh: $\begin{array}{r} 3x + 5y = 17.000 \quad \times 4 \\ 4x + 2y = 18.000 \quad \times 3 \\ \hline 12x + 20y = 68.000 \\ 12x + 6y = 54.000 \\ \hline 14y = 14.000 \\ 14.000 \\ y = \frac{14.000}{14} \\ y = 1.000 \end{array}$ Substitusi nilai $y = 1.000$ ke salah satu persamaan: $3x + 5y = 17.000$ $3x + 5(1.000) = 17.000$ $3x + 5.000 = 17.000$ $3x = 17.000 - 5.000$ $3x = 12.000$ $x = \frac{12.000}{3}$ $x = 4.000$ Cara 2: Eliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh: $\begin{array}{r} 3x + 5y = 17.000 \quad \times 4 \\ 4x + 2y = 18.000 \quad \times 10 \\ \hline 12x + 20y = 68.000 \\ 40x + 20y = 180.000 \\ \hline -28x = -112.000 \end{array}$

$$x = \frac{-112.000}{-28}$$

$$x = 4.000$$

Substitusi nilai $x = 4.000$ ke salah satu persamaan:

$$3x + 5y = 17.000$$

$$3(4.000) + 5y = 17.000$$

$$12.000 + 5y = 17.000$$

$$5y = 17.000 - 12.000$$

$$5y = 5.000$$

$$y = \frac{5.000}{5}$$

$$y = 1.000$$

Cara 3

Misalkan:

Pulpen = x

Pensil = y

Ditanyakan: $20x + 30y$?

Model matematika:

$$3x + 5y = 17.000 \dots (1)$$

$$4x + 2y = 18.000 \dots (2)$$

Persamaan y ke persamaan 1

$$3x + 5y = 17.000$$

$$5y = 17.000 - 3x$$

$$y = \frac{17.000 - 3x}{5} \dots (3)$$

Substitusikan persamaan y ke persamaan 2 untuk mencari nilai x :

$$4x + 2y = 18.000$$

$$4x + 2\left(\frac{17.000 - 3x}{5}\right) = 18.000$$

$$4x + 34.000 - 6x = 18.000$$

(x5)

$$20x + 34.000 - 6x = 90.000$$

$$14x + 34.000 = 90.000$$

$$14x = 90.000 - 34.000$$

$$14x = 56.000$$

$$x = \frac{56.000}{14}$$

$$x = 4.000$$

Substitusikan nilai $x = 4.000$ ke persamaan 1 untuk mencari nilai y :

$$y = \frac{17.000 - 3x}{5}$$

$$y = \frac{17.000 - 3(4.000)}{5}$$

$$y = \frac{5.000}{5}$$

$$y = 1.000$$

Cara 4

Misalkan:

Pulpen = x

Pensil = y

Ditanyakan: $20x + 30y$?

Model matematika:

$$3x + 5y = 17.000 \dots (1)$$

$$4x + 2y = 18.000 \dots (2)$$

Eliminasi x diperoleh:

$$3x + 5y = 17.000 \quad | \times 4 |$$

$$4x + 2y = 18.000 \quad | \times 3 |$$

$$12x + 20y = 68.000$$

$$12x + 6y = 54.000$$

$$14y = 14.000$$

$$y = \frac{14.000}{14}$$

$$y = 1.000$$

Eliminasi y diperoleh:

$$3x + 5y = 17.000 \quad | \times 4 |$$

$$4x + 2y = 18.000 \quad | \times 10 |$$

$$12x + 20y = 68.000$$

$$40x + 20y = 180.000$$

$$-28x = -112.000$$

$$x = \frac{-112.000}{-28}$$

$$x = 4.000$$

		Jadi harga 1 pulpen Rp 4.000 dan 1 pensil Rp 1.000 $= 20x + 30y$ $= 20(4.000) + 30(1.000)$ $= 80.000 + 30.000$ $= 110.000$ Jadi banyak uang penjual alat tulis yang diperoleh Rp 110.000
2. Tentukan penyelesaian dari SPLDV berikut ini dengan berbagai cara penyelesaian: $x + y = 8$ $2x + 3y = 19$	Siswa memiliki kemampuan <i>flexibility</i> apabila mampu memberikan cara penyelesaian yang berbeda-beda dalam penyelesaian	Cara 1 Model matematika $x + y = 8 \quad \dots (1)$ $2x + 3y = 19 \quad \dots (2)$ Eliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh: $\begin{array}{rcl} x + y & = & 8 \quad \times 2 \\ 2x + 3y & = & 19 \quad \times 1 \\ \hline 2x + 2y & = & 16 \\ 2x + 3y & = & 19 \\ \hline -y & = & -3 \\ y & = & 3 \end{array}$ Substitusi nilai $y = 3$ ke salah satu persamaan: $2x + 3y = 19$ $2x + 3(3) = 19$ $2x + 9 = 19$ $2x = 19 - 9$ $2x = 10$ $x = \frac{10}{2}$ $x = 5$ Cara 2: Model matematika $x + y = 8 \quad \dots (1)$ $2x + 3y = 19 \quad \dots (2)$ Eliminasi persamaan (1) dan (2) diperoleh: $\begin{array}{rcl} x + y & = & 8 \quad \times 3 \\ 2x + 3y & = & 19 \quad \times 1 \end{array}$

$$3x + 3y = 24$$

$$2x + 3y = 19$$

$$x = 5$$

Substitusi nilai $x = 5$ ke salah satu persamaan:

$$x + y = 8$$

$$5 + y = 8$$

$$y = 8 - 5$$

$$y = 3$$

Cara 3:

Model matematika

$$x + y = 8 \quad \dots (1)$$

$$2x + 3y = 19 \quad \dots (2)$$

Persamaan y ke persamaan 1

$$x + y = 8$$

$$x = 8 - y$$

Substitusikan $x = 8 - y$ ke dalam persamaan 2

$$2(8 - y) + 3y = 19$$

$$16 - 2y + 3y = 19$$

$$16 + y = 19$$

$$y = 19 - 16$$

$$y = 3$$

Substitusi $y = 3$ ke persamaan 1

$$x + y = 8$$

$$x + 3 = 8$$

$$x = 8 - 3$$

$$x = 5$$

Cara 4:

Model matematika

$$x + y = 8 \quad \dots (1)$$

$$2x + 3y = 19 \quad \dots (2)$$

Eliminasi x diperoleh

$$x + y = 8 \quad | \times 2 |$$

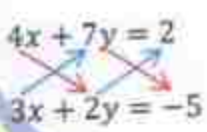
$$2x + 3y = 19 \quad | \times 1 |$$

$$2x + 2y = 16$$

$$2x + 3y = 19$$

$$-y = -3$$

$$y = 3$$

		Eliminasi y diperoleh: $\begin{array}{r} x + y = 8 \quad \times 3 \\ 2x + 3y = 19 \quad \times 1 \\ \hline 3x + 3y = 24 \\ 2x + 3y = 19 \quad - \\ \hline x = 5 \end{array}$
3. Tentukan himpunan penyelesaian dari $4x + 7y = 2$ dan $3x + 2y = -5$? Berikan penyelesaian dengan cara sendiri	Siswa memiliki kemampuan <i>originality</i> apabila mampu memberikan jawaban atau hal yang baru menggunakan bahasa, cara, dan idenya sendiri	Model Matematika $\begin{array}{l} 4x + 7y = 2 \dots (1) \\ 3x + 2y = -5 \dots (2) \end{array}$  $\begin{aligned} x &= \frac{2 \cdot 2 - (3(-5))}{4 \cdot 2 - 3 \cdot 7} \\ &= \frac{4 - (-35)}{8 - 21} \\ &= \frac{39}{-13} \\ &= -3 \end{aligned}$  $\begin{aligned} y &= \frac{4(-5) - 3 \cdot 2}{4 \cdot 2 - 3 \cdot 7} \\ &= \frac{-20 - 6}{8 - 21} \\ &= \frac{-26}{-13} \\ &= 2 \end{aligned}$ Jadi, Hp = $\{-3, 2\}$
4. Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 30.000 dari 3 buah mobil dan 5 motor, sedangkan dari 4 mobil dan 2 motor, ia	Siswa memiliki kemampuan <i>elaboration</i> apabila mampu mengembangkan cara	Misalkan: b: Mobil t: Motor Model matematika: $\begin{array}{l} 3b + 5t = 30.000 \\ 4b + 2t = 26.000 \end{array}$

mendapat uang Rp 26.000. Jika terdapat 20 mobil dan 50 motor, banyak uang yang ia peroleh adalah a. Buatlah model matematikanya! b. Berapakah uang parkir dari tiap 1 mobil?	penyelesaian dari suatu soal secara detail	b. $\begin{array}{r} 3b + 5t = 30.000 \quad \times 2 \\ 4b + 2t = 26.000 \quad \times 5 \\ \hline 6b + 10t = 60.000 \\ 20b + 10t = 130.000 \\ \hline -14b = -70.000 \\ b = -\frac{70.000}{-14} \\ b = 5.000 \end{array}$ $\begin{array}{r} 3b + 5t = 30.000 \\ 3(5.000) + 5t = 30.000 \\ 15.000 + 5t = 30.000 \\ 5t = 30.000 - 15.000 \\ 5t = 15.000 \\ t = \frac{15.000}{5} \\ t = 3.000 \end{array}$ Jadi, biaya parkir 1 mobil adalah Rp 5.000 dan 1 motor adalah Rp 3.000
---	---	--



Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

Indikator	Keterangan	
	Positif	Negatif
Mengenali emosi diri	1, 2	3, 4
Mengelola emosi	5, 6	7, 8
Memotivasi diri sendiri	9, 10	11, 12
Mengenali emosi orang lain	13, 14	15, 16
Membina hubungan dengan orang lain	17, 18	19, 20

(Sumber: Wuwung, 2020)



Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar

Indikator	Keterangan	
	Positif	Negatif
Inisiatif	1,2	3,4
Percaya Diri	5,6	7,8
Motivasi	9,10	11,12
Disiplin	13,14	15,16
Tanggung Jawab	17,18	19,20

(Sumber: Banat dan Martiani, 2020)



Angket Kecerdasan Emosional

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas pada kolom yang sudah disediakan.
2. Tiap pertanyaan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang sesuai.
3. Hasil dari pengisian angket, tidak akan memengaruhi nilai raport siswa.
4. Pernyataan 1-20 merupakan pernyataan untuk mengukur kecerdasan emosional siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Saya memiliki kesadaran untuk belajar matematika dengan sungguh-sungguh
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya tahu kemampuan saya miliki saat mengerjakan soal matematika
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Pada saat mempunyai masalah, saya tidak bisa fokus mengikuti pembelajaran matematika
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya sering ingin menjadi orang lain apabila orang lain lebih mampu memahami matematika.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya tetap percaya diri dan tidak goyah walaupun mengerjakan soal matematika yang sulit

- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
6. Saya gelisah jika tidak membantu orang lain saat belajar matematika
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
7. Saya kurang tertarik mencari gagasan baru materi matematika dari berbagai sumber
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
8. Saya tidak dapat berfikir dengan jernih dan konsentrasi saat mengerjakan soal matematika apabila dalam keadaan tertekan
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
9. Saya tekun dalam belajar matematika meskipun banyak halangan, tantangan dan kegagalan
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
10. Saya terus berusaha meskipun pernah gagal dalam mengerjakan matematika.
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
11. Saya malas belajar matematika untuk meningkatkan prestasi belajar saya.
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
12. Saya malas mencari jawaban untuk menyelesaikan soal matematika.
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
13. Saya menawarkan bantuan kepada orang lain saat mengerjakan soal matematika
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
14. Saya mau bergaul dengan orang-orang dari berbagai macam latar belakang dan menghormati mereka.
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
15. Saya sulit membaca kesulitan orang lain saat belajar matematika
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
16. Saya iri kepada orang lain yang lebih mampu belajar matematika dari pada saya
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
17. Saya berani mengerjakan soal matematika di papan tulis
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
18. Saya mampu membangkitkan semangat teman-teman untuk mempelajari matematika
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
19. Saya tidak membangun hubungan saling percaya dan memelihara keutuhan kelompok pada mata pelajaran matematika
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
20. Saya kesulitan membangkitkan minat belajar matematika orang lain.
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-Kadang
d. Tidak pernah

Angket Kemandirian Belajar

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas pada kolom yang sudah disediakan.
2. Tiap pertanyaan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang sesuai.
3. Hasil dari pengisian angket, tidak akan memengaruhi nilai raport siswa.
4. Pernyataan 1-20 merupakan pernyataan untuk mengukur kemandirian belajar siswa.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Saya belajar matematika atas keinginan sendiri.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
2. Saya belajar matematika dengan membuat ringkasan agar mudah saya pahami.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
3. Saya malas jika mata pelajaran matematika saya pelajari berulang-ulang.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
4. Saya malas mencari informasi melalui internet, buku, dan sebagainya tentang pelajaran matematika.

a. Selalu	c. Kadang-Kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
5. Saya mengerjakan soal ujian matematika dengan percaya diri.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah

6. Apabila saya menemukan kesulitan dalam soal latihan matematika, maka saya akan berusaha terlebih dahulu mencari penyelesaian sendiri
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
7. Saya kurang yakin dengan kebenaran jawaban soal matematika yang saya tulis.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
8. Saya malu bertanya ketika penjelasan guru kurang jelas.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
9. Saya aktif merespon dalam memberikan tanggapan apabila guru bertanya.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
10. Saya giat belajar matematika agar dapat mengerjakan soal ulangan.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
11. Saya lebih memilih diam saja walaupun ada hal yang belum dimengerti pada pembelajaran matematika.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
12. Saya malas menjawab soal matematika yang mempunyai banyak cara penyelesaian.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
13. Saya berusaha terlebih dahulu membaca dan memahami matematika, sebelum mengikuti pelajaran.
- a. Selalu c. Kadang-Kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
14. Ketika saya sulit menyelesaikan jawaban soal matematika, saya berusaha dengan kemampuan yang saya miliki.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
15. Dalam setiap tugas matematika, bila merasa kesulitan saya akan memilih untuk meniru pekerjaan teman.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
16. Saya akan menyerah jika menghadapi tugas matematika yang sulit
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
17. Saya belajar matematika dengan mengikuti jadwal yang dibuat.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
18. Setelah pulang sekolah saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas matematika.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
19. Saya masih sering lupa untuk mengerjakan PR matematika, sehingga terkadang mengerjakannya di sekolah.
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
b. Sering d. Tidak Pernah
20. Saya tidak pernah membuat jadwal belajar matematika
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

Lampiran 3 Uji Validitas dan Uji Realibitas

VALIDITAS VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL
SMP NEGERI 33 MAKASSAR

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,559	0,361	0,001	Valid
2	0,631	0,361	0	Valid
3	0,189	0,361	0,308	Tidak Valid
4	0,234	0,361	0,205	Tidak Valid
5	0,423	0,361	0,018	Valid
6	0,514	0,361	0,003	Valid
7	0,524	0,361	0,002	Valid
8	0,364	0,361	0,044	Valid
9	0,519	0,361	0,003	Valid
10	0,427	0,361	0,017	Valid
11	0,261	0,361	0,155	Tidak Valid
12	0,444	0,361	0,012	Valid
13	0,281	0,361	0,126	Tidak Valid
14	0,721	0,361	0	Valid
15	0,626	0,361	0	Valid
16	0,114	0,361	0,542	Tidak Valid
17	0,467	0,361	0,008	Valid
18	0,369	0,361	0,041	Valid
19	0,233	0,361	0,206	Tidak Valid
20	0,359	0,361	0,160	Tidak Valid
21	0,059	0,361	0,753	Tidak Valid
22	0,446	0,361	0,012	Valid

VALIDASI KEMANDIRIAN BELAJAR

SMP NEGERI 33 MAKASSAR

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,091	0,361	0,633	Tidak Valid
2	0,143	0,361	0,452	Tidak Valid
3	0,098	0,361	0,605	Tidak Valid
4	0,101	0,361	0,595	Tidak Valid
5	0,552	0,361	0,002	Valid
6	-0,008	0,361	0,968	Tidak Valid
7	0,255	0,361	0,174	Tidak Valid
8	0,456	0,361	0,011	Valid
9	0,261	0,361	0,163	Tidak Valid
10	0,371	0,361	0,044	Valid
11	0,608	0,361	0	Valid
12	0,175	0,361	0,555	Tidak Valid
13	0,554	0,361	0,075	Tidak Valid
14	0,406	0,361	0,026	Valid
15	0,327	0,361	0,077	Tidak Valid
16	0,727	0,361	0	Valid
17	-0,057	0,361	0,765	Tidak Valid
18	0,252	0,361	0,180	Tidak Valid
19	0,370	0,361	0,044	Valid
20	0,600	0,361	0	Valid
21	0,457	0,361	0,011	Valid
22	0,226	0,361	0,230	Tidak Valid
23	0,508	0,361	0,004	Valid
24	0,310	0,361	0,095	Tidak Valid
25	0,288	0,361	0,123	Tidak Valid
26	0,641	0,361	0	Valid
27	0,342	0,361	0,064	Tidak Valid
28	0,509	0,361	0,004	Valid

REALIBITAS VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SMP NEGERI 33 MAKASSAR

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	<i>R</i> _{tabel}	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X_1)	0,668	0,361	Reliabel
Kemandirian Belajar (X_2)	0,747	0,361	Reliabel



Lampiran 4 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Jawaban I

Nama : Tiara Nurul Prameswari
Kelas : VIII

Jawaban :

1. Cara 1

Misalkan

Rupiah = x

Pensil = y

Diketahui

Eliminasi Persamaan (1) dan (2)

diperoleh :

$$3x + 5y = 17.000 \quad | \times 4 |$$

$$4x + 2y = 18.000 \quad | \times 3 |$$

$$12x + 20y = 68.000$$

$$12x + 6y = 54.000$$

$$14y = 14.000$$

$$y = 1.000$$

$$\text{Substitusi nilai } y = 1.000 \text{ ke salah}$$

$$\text{Salah satu Persamaan}$$

$$3x + 5y = 17.000$$

$$3x + 5(1.000) = 17.000$$

$$3x + 5.000 = 17.000$$

$$3x = 12.000$$

$$x = 4.000$$

$$x = 4.000$$

Cara 2

Eliminasi Persamaan (1) dan (2)

diperoleh :

$$3x + 5y = 17.000 \quad | \times 4 |$$

$$4x + 2y = 18.000 \quad | \times 3 |$$

$$12x + 20y = 68.000$$

$$12x + 6y = 54.000$$

$$14y = 14.000$$

$$y = 1.000$$

$$x = 4.000$$

$$x_1 = 4000$$

$$x_2 = \frac{100000}{1000}$$

$$x_2 = 100$$

Substitusi nilai $x_1 = 4000$ ke pers. 1

Dik. Persamaan 1

$$3x_1 + 5x_2 = 17.000$$

$$3(4000) + 5x_2 = 17.000$$

$$12.000 + 5x_2 = 17.000$$

$$5x_2 = 17.000 - 12.000$$

$$5x_2 = 5.000$$

$$x_2 = \frac{5.000}{5}$$

$$x_2 = 1.000$$

2. Cara 1

Terdapat persamaan

$$3x_1 + 5x_2 = 17.000$$

$$2x_1 + 3x_2 = 10.000$$

$$4x_1 + 6x_2 = 20.000$$

$$3x_1 + 5x_2 = 17.000$$

$$-x_1 - x_2 = -3.000$$

$$x_1 + x_2 = 3.000$$

$$2x_1 + 3x_2 = 10.000$$

$$-x_1 - x_2 = -3.000$$

$$3x_1 + 4x_2 = 7.000$$

$$2x_1 + 3x_2 = 10.000$$

$$-x_1 - x_2 = -3.000$$

$$3x_1 + 4x_2 = 7.000$$

$$-x_1 - x_2 = -3.000$$

$$4x_1 + 5x_2 = 4.000$$

$$3x_1 + 4x_2 = 7.000$$

$$-x_1 - x_2 = -3.000$$

$$4x_1 + 5x_2 = 4.000$$

$$-x_1 - x_2 = -3.000$$

$$5x_1 + 6x_2 = 1.000$$

$$4x_1 + 5x_2 = 4.000$$

$$-x_1 - x_2 = -3.000$$

$$5x_1 + 6x_2 = 1.000$$

$$-x_1 - x_2 = -3.000$$

$$6x_1 + 7x_2 = -2.000$$

$$5x_1 + 6x_2 = 1.000$$

$$-x_1 - x_2 = -3.000$$

$$6x_1 + 7x_2 = -2.000$$

$$-x_1 - x_2 = -3.000$$

$$7x_1 + 8x_2 = -5.000$$

$$6x_1 + 7x_2 = -2.000$$

$$-x_1 - x_2 = -3.000$$

$$7x_1 + 8x_2 = -5.000$$

$$-x_1 - x_2 = -3.000$$

Dik. harga laptop Rp 4.000.000

Mouse Rp 1.000.000

$$= 20(4.000.000) + 10(1.000.000)$$

$$= 100.000.000$$



Substitusi nilai $y = 3$ ke salah satu

Persamaan :

$$2x + 3y = 19$$

$$2x + 3(3) = 19$$

$$2x + 9 = 19$$

$$2x = 19 - 9$$

$$2x = 10$$

$$x = \frac{10}{2}$$

$$x = 5$$

3. Model matematika

$$4x + 7y = 2 \dots (1)$$

$$3x + 2y = 5 \dots (2)$$

$$\begin{array}{r} 4x + 7y = 2 \\ 3x + 2y = 5 \end{array}$$

$$y = \frac{4(5) - 3(2)}{4(2) - 3(7)}$$

$$= \frac{20 - 6}{8 - 21}$$

$$= \frac{14}{-13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

$$= -\frac{14}{13}$$

4. Misalkan :

B: Mobil

Z: Motor

Model matematika :

$$\begin{aligned} \text{a. } 3B + 5Z &= 30.000 \\ 4B + 2Z &= 20.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } 3B + 5Z &= 30.000 & \times 2 \\ 4B + 2Z &= 20.000 & \times 5 \\ 6B + 10Z &= 60.000 \\ 20B + 10Z &= 100.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} -14B &= -40.000 \\ 7B &= 20.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} B &= 20.000 \\ 7B &= 140.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3B + 5Z &= 30.000 \\ 3(20.000) + 5Z &= 30.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10.000 + 5Z &= 30.000 \\ 5Z &= 30.000 - 10.000 \end{aligned}$$

$$5Z = 20.000$$

$$Z = 4.000$$

$$Z = 4.000$$

$$Z = 4.000$$

Jadi, harga parkir 1 mobil adalah
Rp 5.000 dan 1 motor adalah
Rp 3.000

$$\begin{aligned} B &= 20.000 \\ Z &= 4.000 \end{aligned}$$



Jawaban II

Amalia Damudani
VIII I

Cara I

Dik: x = pulper
9, penulDit: $20x + 30y$

Jawab

$$3x + 5y = 17.000 \quad \text{pers 1}$$

$$4x + 2y = 10.000 \quad \text{pers 2}$$

$$\begin{array}{r|l} 3x + 5y = 17.000 & \times 6 \rightarrow 18x + 30y = 102.000 \\ 4x + 2y = 10.000 & \times 20 \rightarrow 80x + 40y = 200.000 \\ \hline & 14x - 10y = -98.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 90.000 \\ 30.000 \\ \hline 120.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 17.000 \\ 12.000 \\ \hline 29.000 \end{array}$$

$$3x + 5y = 17.000$$

$$2(4.000) + 5y = 17.000$$

$$8.000 + 5y = 17.000$$

$$5y = 9.000$$

$$y = 1.800$$

a. Cara I

$$x + y = 8 \quad \text{pers 1}$$

$$2x + 3y = 19 \quad \text{pers 2}$$

$$2x + 3y = 19$$

$$2(8 - y) + 3y = 19$$

$$16 - 2y + 3y = 19$$

$$16 + y = 19$$

$$y = 3$$

$$x + y = 8$$

$$x + 3 = 8$$

$$x = 5$$

$$x = 5$$

$$x = 5$$

$$x = 5$$

Cara II

$$3x + 5y = 17.000 \quad | \times 2 \rightarrow 6x + 10y = 34.000$$

$$4x + 2y = 10.000 \quad | \times 5 \rightarrow 20x + 10y = 50.000$$

$$14x = 16.000$$

$$x = 1.142,85$$

$$3x + 5y = 17.000 \quad | \times 12 \rightarrow 36x + 60y = 204.000$$

$$4x + 2y = 10.000 \quad | \times 3 \rightarrow 12x + 6y = 30.000$$

$$14y = 174.000$$

$$y = 12.428,57$$

$$2x + 3y = 19 \quad | \times 2 \rightarrow 4x + 6y = 38$$

$$2x + 3y = 19 \quad | \times 3 \rightarrow 6x + 9y = 57$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

$$-2x - 3y = -19$$

3. model matematika

$$4x + 7y = 2 \dots \text{pers. 1}$$

$$3x + 2y = -5 \dots \text{pers. 2}$$

u/x:

$$\begin{pmatrix} 4 & 7 & 2 \\ 3 & 2 & -5 \end{pmatrix} \rightarrow$$

$$\begin{array}{r} -13 \quad \quad \quad 39 \\ \hline \end{array} \quad : \quad 39 = -3$$

u/y:

$$\begin{pmatrix} 4 & 7 & 2 \\ 3 & 2 & -5 \end{pmatrix} \rightarrow$$

$$\begin{array}{r} 13 \quad \quad \quad 26 \\ \hline \end{array} \quad : \quad 13 = 2$$

Jadi: nilai $x = -3$

$y = 2$

4. Dik: x : mobil

y : motor

Dit: model matematika

- Berapa uang parkir dari tiap 1 mobil?

Jawab:

4. Model matematika

$$3x + 5y = 30.000 \quad | \times 1 | \rightarrow 3x + 5y = 30.000$$

$$4x + 2y = 20.000 \quad | \times 2 | \rightarrow 8x + 4y = 40.000$$

$$\begin{array}{r} 3x + 5y = 30.000 \\ - (8x + 4y = 40.000) \\ \hline \end{array}$$

$$y = 3.000$$

$$3x + 5y = 30.000 \quad | \times 2 | \rightarrow 6x + 10y = 60.000$$

$$4x + 2y = 20.000 \quad | \times 5 | \rightarrow 20x + 10y = 100.000$$

$$\begin{array}{r} 6x + 10y = 60.000 \\ - (20x + 10y = 100.000) \\ \hline \end{array}$$

$$x = 5.000$$

Jadi: harga tiap 1 mobil: Rp 5.000

1 motor: Rp 3.000

Lampiran 5 Hasil Penelitian

HASIL UJI VALIDASI KECERDASAN EMOSIONAL

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R _{tabel}	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.518	0.227	0	Valid
2	0.352	0.227	0.002	Valid
3	0.450	0.227	0	Valid
4	0.384	0.227	0.001	Valid
5	0.415	0.227	0	Valid
6	0.439	0.227	0	Valid
7	0.305	0.227	0.008	Valid
8	0.317	0.227	0.006	Valid
9	0.587	0.227	0	Valid
10	0.622	0.227	0	Valid
11	0.402	0.227	0	Valid
12	0.415	0.227	0	Valid
13	0.381	0.227	0	Valid
14	0.585	0.227	0.013	Valid
15	0.513	0.227	0	Valid
16	0.450	0.227	0	Valid
17	0.694	0.227	0	Valid
18	0.543	0.227	0	Valid
19	0.361	0.227	0.001	Valid
20	0.352	0.227	0.002	Valid

HASIL UJI VALIDASI KEMANDIRIAN BELAJAR

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,479	0,227	0	Valid
2	0,351	0,227	0,002	Valid
3	0,474	0,227	0	Valid
4	0,541	0,227	0	Valid
5	0,484	0,227	0	Valid
6	0,448	0,227	0	Valid
7	0,516	0,227	0	Valid
8	0,563	0,227	0	Valid
9	0,315	0,227	0,006	Valid
10	0,575	0,227	0	Valid
11	0,544	0,227	0	Valid
12	0,580	0,227	0	Valid
13	0,506	0,227	0	Valid
14	0,528	0,227	0	Valid
15	0,540	0,227	0	Valid
16	0,476	0,227	0	Valid
17	0,357	0,227	0,002	Valid
18	0,228	0,227	0,051	Valid
19	0,377	0,227	0,001	Valid
20	0,277	0,227	0,016	Valid



KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Nama Siswa	Kelas	1	2	3	4
Resky	VIII A	4	2	3	3
Muhammad Arya	VIII A	3	3	2	3
A. Ihsan Ardy	VIII A	4	4	2	3
Faturrahman Ziddiq	VIII A	4	3	1	4
Syahrul Ramadhan	VIII A	4	3	3	4
Yusuf Chairul Akmal	VIII A	4	4	3	3
Muh. Rezky Aditya	VIII A	4	4	4	4
Indriani Putri	VIII B	3	3	4	4
Inayah	VIII B	3	3	4	4
Salsa Claudia	VIII B	3	1	3	4
Dewina Asika Nawih	VIII B	2	1	4	4
Nur Avisia Dwi P	VIII B	4	3	3	4
Tiara Nurul Pramesubri	VIII B	4	4	4	4
A. Maulidya Arfany	VIII B	4	4	3	4
Reky Ameilia Putri Deva	VIII B	2	2	4	4
Tamara Wirlandari	VIII C	4	4	4	4
Putri Nilam Kusuma	VIII C	4	4	4	4
Siti Kirani Wulandari P.	VIII C	4	2	1	4
Syahla Artanti	VIII C	3	4	4	3
Anjani Putri	VIII C	3	3	4	4
Nur Sakinah	VIII C	4	4	1	4
Friyong Yurdina H.	VIII C	4	4	4	4
Risma	VIII D	4	4	4	4
Marina Citra Lestari	VIII D	4	3	3	4
Hasniah	VIII D	4	3	4	4
Siti Lutfiah M.	VIII D	2	2	2	3
Rifdah Awalayah	VIII D	4	3	4	4
Agnei Tresya Atemevia	VIII D	4	2	1	4
Naurah Putri Pratiwi	VIII D	4	3	4	3
Nur Alisa	VIII D	2	2	4	2
Putri	VIII E	3	3	1	4
Sri	VIII E	3	3	2	4
Amel	VIII E	4	3	1	4
Wahyu	VIII E	4	2	1	4
Aurel Putra	VIII E	4	4	1	4
Masdawiyah	VIII E	4	4	2	3
Nur Maghfira	VIII E	4	4	4	3
Syaila Musyafirah	VIII E	4	4	4	4
Annisa Zaizah Virha	VIII F	4	4	3	4

St Khumairah	VIII F	3	3	4	3
Nur Annisa	VIII F	4	4	4	2
Anggun Putriya Abrar	VIII F	4	4	3	4
Meyiani Rasti Aiya	VIII F	4	4	3	2
Nurul Maulia	VIII F	4	4	2	4
Gadis Mauliq	VIII F	4	4	2	4
Sumarni	VIII F	3	2	4	2
Siti Rahma Sari	VIII G	4	4	4	4
Salwa Salsabila D	VIII G	4	3	2	4
Fadillah Fitrah Wardhan	VIII G	4	2	3	4
Lintang Cahaya Sari	VIII G	4	4	1	4
Dude Ittamar Manniyari	VIII G	4	4	3	4
Anastasya. S. L	VIII G	3	4	1	4
Siti Azizah Naqasha P.A	VIII G	4	4	3	4
Fara Zafira Isnar	VIII G	4	1	4	2
Nurul Annisa	VIII H	4	4	4	4
Aisyah Reita	VIII H	4	4	4	4
Dian Mutiarani	VIII H	4	4	4	2
A. Zalsabila N. Z	VIII H	4	3	4	4
Nur Afnya Andini	VIII H	4	3	4	2
Sifa Alfira Putri Zila	VIII H	4	4	3	3
Syamsinar Ramadhani	VIII H	4	4	4	2
Indah Chaerunnisa	VIII H	3	2	4	4
Rahma Putri Perdana	VIII I	4	4	3	4
Zaskia Salsabila	VIII I	4	4	4	4
Putri Oktaviani	VIII I	4	4	3	3
Nabila Zaskia Hw	VIII I	3	4	4	4
Nurmulyanti	VIII I	3	4	4	4
Amalia Ramadan	VIII I	4	4	4	4
Yusti Yudianti	VIII I	4	4	3	4
Astuti Alawiah	VIII I	4	4	4	4
Ayu	VIII J	4	4	3	4
Nirwanti	VIII J	4	4	3	4
Nurfauziah	VIII J	4	3	3	4
Mardiana	VIII J	3	4	3	4
Adelia	VIII J	4	4	4	4

Nella Zulfah Hm	VIII.1	2	1	3	1	1	3	1	2	2	4	1	3	2	4	3	2	1	2	3	2
Nurhidayah	VIII.1	4	4	2	4	4	1	2	1	4	1	2	1	2	2	1	4	2	2	1	1
Amalia Ramadani	VIII.1	1	1	4	1	1	2	4	3	2	1	2	1	4	4	1	1	2	2	1	4
Vani Yulianti	VIII.1	1	1	4	4	2	4	1	4	1	4	3	2	2	3	1	1	4	1	4	1
Anni Alwani	VIII.1	1	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	1	3	4	2	4	3	
Am	VIII.1	2	2	1	2	4	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	1	1	2	1	
Niswani	VIII.1	4	4	4	1	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	4	2	4	1	
Nurfaizah	VIII.1	2	1	2	3	3	4	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	
Mardiana	VIII.1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	
Adela	VIII.1	4	1	4	4	3	3	4	3	1	1	3	1	2	4	3	2	1	2	3	



Lampiran 6 Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil Output SPSS untuk uji statistic deskriptif

Statistics				
		Kecerdasan Emosional	Kemandirian Belajar	Kemampuan Berpikir Kreatif
N	Valid	75	75	75
	Missing	0	0	0
Mean		53.44	53.27	13.79
Median		52.00	53.00	14.00
Mode		52	49	14
Std. Deviation		7.354	7.904	1.742
Variance		57.081	62.465	3.035
Minimum		36	31	9
Maximum		73	75	16
Sum		4008	3995	1034

Hasil Output SPSS untuk uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unrestricted (Normal)
Normal Parameters ^a	Mean	.000 (.000)
	Std. Deviation	1.15516685
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.059
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-sided) ^b		.082 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Hasil Output SPSS untuk uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,834	0,972			3,944	0,000		
	Kecerdasan Emosional	0,118	0,026	0,513		4,520	0,000	0,434	2,303
	Kemandirian Belajar	0,068	0,025	0,309		2,726	0,008	0,434	2,303

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kreatif

Hasil Output SPSS untuk uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,713	0,549			3,117	0,003
	Kecerdasan Emosional	-0,001	0,015	-0,006		-0,045	0,964
	Kemandirian Belajar	-0,015	0,014	-0,182		-1,034	0,305

a. Dependent Variable: RES2

Hasil Output SPSS untuk uji autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sig. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,706 ^a	0,634	0,618	1,076	1,855

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Kemandirian Belajar, Kecerdasan Emosional

Hasil Output SPSS untuk uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kreatif * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	157,578	29	5,434	3,649	0,000
		Linearity	124,840	1	124,840	83,837	0,000
		Deviation from Linearity	32,738	28	1,169	0,785	0,749
	Within Groups		67,008	45	1,469		
	Total		224,587	74			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kreatif * Kemandirian Belajar	Between Groups	(Combined)	130,956	29	4,533	2,741	0,001
		Linearity	108,518	1	108,518	66,791	0,000
		Deviation from Linearity	22,438	24	0,935	0,489	0,970
	Within Groups		93,631	45	2,081		
	Total		224,587	74			

Hasil Output SPSS untuk uji regresi linear berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134,171	2	67,085	53,421	,000 ^b
	Residual	90,416	72	1,256		
	Total	224,587	74			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kreatif

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 ^a	0,597	0,586	1,121

torsi: (Constant), Kemandirian Belajar, Kecerdasan Emosional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	3,834	0,972		3,944	0,000
	Kecerdasan Emosional	0,118	0,026	0,513	4,520	0,000
	Kemandirian Belajar	0,068	0,025	0,309	2,726	0,008

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kreatif

Hasil Output SPSS untuk uji korelasi

		Correlations		
		Kecerdasan Emosional	Kemandirian Belajar	Kemampuan Berpikir Kreatif
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	.752 ^{**}	.746 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	75	75	75
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	.752 ^{**}	1	.695 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
	N	75	75	75
Kemampuan Berpikir Kreatif	Pearson Correlation	.746 ^{**}	.695 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Distribusi Nilai Tabel Statistik

Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.663	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.455	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.418	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.448	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Distribusi Nilai t_{tabel}

df	$t_{0.99}$	$t_{0.95}$	$t_{0.90}$	$t_{0.85}$	$t_{0.80}$
1	3.078	2.314	1.271	31.82	63.66
2	1.886	1.920	1.303	6.965	9.925
3	1.638	1.353	1.182	4.541	5.841
4	1.533	1.212	1.176	3.747	4.604
5	1.476	1.015	1.051	3.365	4.032
6	1.440	1.043	1.047	3.143	3.707
7	1.415	1.095	1.085	2.998	3.499
8	1.397	1.060	1.060	2.896	3.355
9	1.383	1.033	1.032	2.821	3.250
10	1.372	1.012	1.012	2.764	3.169
11	1.363	1.000	1.000	2.718	3.106
12	1.356	0.982	0.982	2.681	3.056
13	1.350	0.969	0.969	2.650	3.012
14	1.345	0.958	0.958	2.624	2.977
15	1.341	0.949	0.949	2.602	2.947
16	1.337	0.941	0.941	2.583	2.921
17	1.333	0.934	0.934	2.567	2.898
18	1.330	0.928	0.928	2.552	2.878
19	1.328	0.923	0.923	2.539	2.861
20	1.325	0.919	0.919	2.528	2.846
21	1.323	0.916	0.916	2.519	2.831
22	1.321	0.913	0.913	2.510	2.819
23	1.319	0.911	0.911	2.503	2.807
24	1.318	0.909	0.909	2.497	2.797
25	1.316	0.908	0.908	2.492	2.787
26	1.315	0.906	0.906	2.488	2.779
27	1.314	0.905	0.905	2.485	2.771
28	1.313	0.904	0.904	2.482	2.763
29	1.311	0.903	0.903	2.480	2.756
30	1.310	0.902	0.902	2.477	2.750
31	1.309	0.901	0.901	2.475	2.744
32	1.308	0.900	0.900	2.473	2.738
33	1.308	0.899	0.899	2.471	2.733
34	1.307	0.898	0.898	2.469	2.728
35	1.306	0.897	0.897	2.468	2.724
36	1.306	0.896	0.896	2.466	2.719
37	1.305	0.895	0.895	2.465	2.715
38	1.304	0.894	0.894	2.464	2.712
39	1.304	0.893	0.893	2.462	2.708
40	1.303	0.892	0.892	2.461	2.704
41	1.303	0.891	0.891	2.460	2.701
42	1.302	0.890	0.890	2.459	2.698
43	1.302	0.889	0.889	2.458	2.695
44	1.301	0.888	0.888	2.457	2.692
45	1.301	0.887	0.887	2.456	2.690
46	1.300	0.886	0.886	2.455	2.687
47	1.300	0.885	0.885	2.454	2.685
48	1.299	0.884	0.884	2.453	2.682
49	1.299	0.883	0.883	2.452	2.680
50	1.299	0.882	0.882	2.451	2.678
51	1.298	0.881	0.881	2.450	2.676
52	1.298	0.880	0.880	2.449	2.674
53	1.298	0.879	0.879	2.448	2.672
54	1.297	0.878	0.878	2.447	2.670
55	1.297	0.877	0.877	2.446	2.668
56	1.297	0.876	0.876	2.445	2.667
57	1.297	0.875	0.875	2.444	2.665
58	1.296	0.874	0.874	2.443	2.663
59	1.296	0.873	0.873	2.442	2.662
60	1.296	0.871	0.871	2.441	2.660
61	1.296	0.871	0.871	2.440	2.659
62	1.296	0.870	0.870	2.439	2.659
63	1.296	0.870	0.870	2.438	2.658
64	1.296	0.870	0.870	2.437	2.657
65	1.296	0.870	0.870	2.436	2.657
66	1.296	0.870	0.870	2.435	2.656
67	1.296	0.870	0.870	2.434	2.656
68	1.296	0.870	0.870	2.433	2.655
69	1.296	0.870	0.870	2.432	2.654
70	1.296	0.870	0.870	2.431	2.653
71	1.296	0.870	0.870	2.430	2.653
72	1.296	0.870	0.870	2.429	2.652
73	1.296	0.870	0.870	2.428	2.651
74	1.296	0.870	0.870	2.427	2.651
75	1.296	0.870	0.870	2.426	2.650
76	1.296	0.870	0.870	2.425	2.649
77	1.296	0.870	0.870	2.424	2.649
78	1.296	0.870	0.870	2.423	2.648
79	1.296	0.870	0.870	2.422	2.647
80	1.296	0.870	0.870	2.421	2.647
81	1.296	0.870	0.870	2.420	2.646
82	1.296	0.870	0.870	2.419	2.646
83	1.296	0.870	0.870	2.418	2.645
84	1.296	0.870	0.870	2.417	2.644
85	1.296	0.870	0.870	2.416	2.643
86	1.296	0.870	0.870	2.415	2.643
87	1.296	0.870	0.870	2.414	2.642
88	1.296	0.870	0.870	2.413	2.641
89	1.296	0.870	0.870	2.412	2.641
90	1.296	0.870	0.870	2.411	2.640
91	1.296	0.870	0.870	2.410	2.639
92	1.296	0.870	0.870	2.409	2.639
93	1.296	0.870	0.870	2.408	2.638
94	1.296	0.870	0.870	2.407	2.637
95	1.296	0.870	0.870	2.406	2.637
96	1.296	0.870	0.870	2.405	2.636
97	1.296	0.870	0.870	2.404	2.636
98	1.296	0.870	0.870	2.403	2.635
99	1.296	0.870	0.870	2.402	2.634
100	1.296	0.870	0.870	2.401	2.633
101	1.296	0.870	0.870	2.400	2.633
102	1.296	0.870	0.870	2.399	2.632
103	1.296	0.870	0.870	2.398	2.631
104	1.296	0.870	0.870	2.397	2.631
105	1.296	0.870	0.870	2.396	2.630
106	1.296	0.870	0.870	2.395	2.629
107	1.296	0.870	0.870	2.394	2.629
108	1.296	0.870	0.870	2.393	2.628
109	1.296	0.870	0.870	2.392	2.627
110	1.296	0.870	0.870	2.391	2.627
111	1.296	0.870	0.870	2.390	2.626
112	1.296	0.870	0.870	2.389	2.625
113	1.296	0.870	0.870	2.388	2.625
114	1.296	0.870	0.870	2.387	2.624
115	1.296	0.870	0.870	2.386	2.623
116	1.296	0.870	0.870	2.385	2.623
117	1.296	0.870	0.870	2.384	2.622
118	1.296	0.870	0.870	2.383	2.621
119	1.296	0.870	0.870	2.382	2.621
120	1.296	0.870	0.870	2.381	2.620

Titik Persentase Distribusi F untu Probabilita = 0,05

Df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.45
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.40
17	4.45	3.59	3.20	2.97	2.81	2.70	2.62	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.45	2.41	2.37	2.34	2.31
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.38	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18
24	4.26	3.40	3.01	2.77	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09
29	4.18	3.33	2.94	2.70	2.55	2.44	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08
30	4.17	3.32	2.93	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.22	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.21	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.15	2.10	2.07	2.03	2.00
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

Df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.23	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.34	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86
70	3.98	3.13	2.73	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86
74	3.97	3.12	2.72	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85
75	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85
78	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.95	1.91	1.88	1.85
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83

Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

Level of Significance $\alpha = 0,05$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.026	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.142	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.192	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.345	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.418	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.722	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.720	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.656	1.273	1.722	1.215	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.658	1.285	1.721	1.225	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.267	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.376	1.721	1.305	1.77
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.77
60	1.549	1.618	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.405	1.77
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.695	1.471	1.731	1.436	1.77
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.526	1.703	1.494	1.735	1.464	1.77
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.77
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.77
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.77
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.78
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.78
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.78

k = Number of independent variables

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 299 Telp: 0830221100041100044 Makassar 90221 E-mail: lap3m@umma.ac.id



1927/05/C.4-VIII/VI/40/2022

03 Dzulq'adah 1443 H
02 June 2022 M

I (satu) Rangkap Proposal
Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 9890/FKIP/A.4-IV/1443/2022 tanggal 31 Mei 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : IFA UMIATI
No. Stambuk : 10536.1107018
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Keerifan Emosional dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Juni 2022 s.d 6 Agustus 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumillahu Khairan Kattima

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
 email: adim@disdikpro.maros.go.id Website: www.kabupatenmaros.go.id

IZIN PENELITIAN
 Nomor: 233/VI/IP/DPMPPTSP/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi,
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian,
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor: 266/VI/REK-IP/DPMPPTSP/2022

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : IFA UMIAH
 Nomor Pokok : 105381107018
 Tempat/Tgl. Lahir : Maros / 03 April 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Alamat : Lingk. Tumara Kel. Adatongang Kec. Tunkaja
 Tempat Menetap : SMP NEGERI 5 MANDAI KAB. MAROS

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 MANDAI KABUPATEN MAROS"

Lamanya Penelitian : 15 Juni 2022 s/d 15 Agustus 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 16 Juni 2022

KEPALA DINAS,



ANDI ROSMAN, S. Sos. MM
 Pengkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721108 199202 1 001



Tembusan Kepada Yth.:

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMPN 5 MANDAI**

Alamat : Jl. Poros Makassar – Maros Km. 23 Mandai ☎ (0411) 4835816 Website: <http://smpn5mandai.vch.id>

**SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN
Nomor : 109/106.1/SMP.05/TU.2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Sitti Nurhawa, S. Pd., M. Pd.
NIP : 19621231 198602 2 034
Jabatan : Kepala UPTD SMPN 5 Mandai
Unit Kerja : SMP Negeri 5 Mandai

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : IFA UMLAH
NIM : 105361167018
Prodi : FKIP
Kekhususan : Pendidikan Matematika
Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 5 Mandai tanggal 15 Juni 2022 s.d 15 Agustus 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Penelitian di Maros, dengan judul penelitian :

"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 MANDAI KABUPATEN MAROS"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mandai, 02 Agustus 2022

Kepala UPTD SMPN 5 Mandai

Hj. Sitti Nurhawa, S. Pd., M. Pd.
NIP 19621231 198602 2 034

Lampiran 9 Dokumentasi



Lampiran 10 Administrasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Ha Umah
NIM : 105161107018
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 43 Lili Kabupaten Maros
PENGEMBING :
1. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
2. Andi Quraisy, S.Si., M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Uraian/Perbaikan	Tanda Tangan
①	Rabu, 02/3/2022	- Lata Belalang - Pura perantara - Tuga le Belalang	
②	Jumat 10/3/2022	- Lata Belalang - 7 kupa 7 - 7 kupa 7	
③	Jumat 11/3/2022	- Lata Belalang - 7 kupa 7	
④	Sabtu 9/3/2022	- Pengantar Lata	
5	Selam 12/3/2022	- Aia	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengajukan kembali proposal jika telah ditolak oleh pembimbing minimal 3 (tiga) kali dan tidak disertai oleh pembimbing.

Makassar, 21 April 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Ita Umiah
NIM : 10536 11070 18
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 43 Lan Kabupaten Maros
PEMBIMBING II : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Andi Quraeny, S.Si., M.Si.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu/ 12/02/22	- penulisan - paragraf & gaya - Daftar pustaka - penulisan matriks	
2.	Rabu/ 15/02/22	- disalin (Carmer) - Koneksi referensi pada kaji pustaka - Laporan penelitian - sample disampingnya - Daftar pustaka	
3.	Rabu/ 16/02/22	- penulisan - Laporan penelitian - Daftar pustaka - referensi jurnal	
4.	Kamis/ 17/02/22	Ace - 17/02/22	

Catatan
Mahasiswa dapat melanjutkan seminar proposal jika telah melakukan peninjauan
minimal 3 revisi berdasarkan hasil bimbingan.

Makassar, 22 April 2022
Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Mublis, S.Pd., M.Pd.
NIM 955 532



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Ifa Umiah
NIM : 10536 11070 18
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros

Setelah diperiksa dan dinilai ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diajukan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 April 2022

Ditandatangani:

Pembimbing:

Pembimbing II

Wahyudin, S.Pd., M.Pd.

Anni Quraisy, S.Si., M.Si.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIM. 955 732

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

No. 1/2018

No. 1013/102018

No. Pendidikan 1013/102018

No. Pengaruh Kematangan Emosional dan Kemampuan Belajar Peserta

No. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Tondok

No. Kabupaten Alor

Setelah tim pengantar harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Dosen Pengantar	Salinan Perbaikan
1	Dr. Endang Kurniasih, S.Pd., M.Pd.	- Menyebutkan tujuan penelitian - Menyebutkan metode penelitian - Menyebutkan hasil penelitian
2	Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.	- Menyebutkan tujuan penelitian - Menyebutkan metode penelitian - Menyebutkan hasil penelitian
3	Yusuf, S.Pd., M.Pd.	- Menyebutkan tujuan penelitian - Menyebutkan metode penelitian - Menyebutkan hasil penelitian
4	Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.	- Menyebutkan tujuan penelitian - Menyebutkan metode penelitian - Menyebutkan hasil penelitian

Makassar, 30 April 2018

Gina Prati



Dr. Endang Kurniasih, S.Pd., M.Pd.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 19 Syawal 1443 H bertepatan tanggal
20 Mei 2022 M bertempat di ruang kampus Universitas

Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Pelajar Terhadap
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wondol Kabupaten Wajo

Dari Mahasiswa:

Nama Ipa Umanik
Stambuk/NIM 10022002018
Jurusan Pendidikan Matematika
Moderator Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.
Hasi Seminar Langkah untuk Pengembangan
Alamat/Telp.

Dengan penjelasan sebagai berikut:

Disorot:

Moderator Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

Pengantar I Dr. Saiful Huda, S.Pd., M.Pd.

Pengantar II Dr. Saiful Huda, S.Pd., M.Pd.

Pengantar III Wahyudin, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 20 Mei 2022

(Signature)
Ketua Panitia

(Signature)
Ketua Panitia



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Ifa Umiah
NIM : 105361107018
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros
PEMBIMBING I : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Andi Quraissy, S.Si., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Rabu, 20/1/2022	→ Page 1 dan 2 halaman 1 dan 2 → Page 3 dan 4 halaman 3 dan 4 → Page 5 dan 6 halaman 5 dan 6 → Page 7 dan 8 halaman 7 dan 8 → Page 9 dan 10 halaman 9 dan 10	
2	Sen, 25/1/2022	→ Page 1 dan 2 halaman 1 dan 2 → Page 3 dan 4 halaman 3 dan 4 → Page 5 dan 6 halaman 5 dan 6 → Page 7 dan 8 halaman 7 dan 8 → Page 9 dan 10 halaman 9 dan 10	
3	Rabu, 2/2/2022	→ Page 1 dan 2 halaman 1 dan 2 → Page 3 dan 4 halaman 3 dan 4 → Page 5 dan 6 halaman 5 dan 6 → Page 7 dan 8 halaman 7 dan 8 → Page 9 dan 10 halaman 9 dan 10	
4	Setu, 1/6/2022	→ Page 1 dan 2 halaman 1 dan 2 → Page 3 dan 4 halaman 3 dan 4 → Page 5 dan 6 halaman 5 dan 6 → Page 7 dan 8 halaman 7 dan 8 → Page 9 dan 10 halaman 9 dan 10	

Catatan

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 15 Agustus 2022

Sengaja

as. Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Ifa Umiah
NIM : 105361107018
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros
PEMBIMBING II : I. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
II. Andi Quraeny, S.Si., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin/ 18/04/2022	Perbaikan kearsifan instrumen penelitian & instrumen yg dulunya Perbaikan arisan dalam data	
2.	Selasa 19/04/2022	Perbaikan kearsifan yg menggunakan broad, ngumpul karna data kemampuan karna	
3.	Rabu 20/04/2022	Agg → 20/04/2022	

Catatan:

Mahasiswa dapat melakukan revisi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali, dan telah divetifikasi oleh pembimbing.

Makassar, 20 April 2022

Sesungguhnya,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIM. 955 "12

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS Keguruan dan Ilmu Pendidikan
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Nomor: 760.7541.P.MAT.Val/VI.1443.2022

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros

Oleh Penulis:

Nama : Ifa Umiah
NIM : 105361107018
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Kecerdasan Emosional
 2. Angket Kemandirian Belajar
 3. Lembar Soal Kemampuan Berpikir Kreatif
- dinyatakan telah memenuhi

Validitas Konten dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 02 Juni 2022

Penilai 1,

Tim Penilai

Penilai 2,

Ikhlaswati, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pendidikan Matematika

Fathrol Arriah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,

Kepala Laboratorium Pembelajaran Matematika

Syaiful Hant Jans

Syaiful Hant Jans, S.Pd.

NIM 117401411



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

كارتى كترول بىبىن سكرىسى
KARTI KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Ha Umiah
NIM : 105361107018
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros
PENGIMBING I : L. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.
PENGIMBING II : H. Andi Quraissy, S.Si., M.Si.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Jum'at 29/07/2022	1. label bab dan bab sub 2. pengantar bab dan bab sub 3. label 4. daftar isi 5. daftar isi 6. daftar isi 7. daftar isi 8. daftar isi 9. daftar isi 10. daftar isi	
2	Rabu 22/08/2022	1. daftar isi 2. daftar isi 3. daftar isi 4. daftar isi 5. daftar isi 6. daftar isi 7. daftar isi 8. daftar isi 9. daftar isi 10. daftar isi	
3	Kam 19/08/2022	1. daftar isi 2. daftar isi 3. daftar isi 4. daftar isi 5. daftar isi 6. daftar isi 7. daftar isi 8. daftar isi 9. daftar isi 10. daftar isi	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal
5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 19 Mei 2022
A. Nurul Huda
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

M. Nurul Huda, S.Pd., M.Pd.
NIM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

بسم الله الرحمن الرحيم

Persetujuan Pembimbing

Nama Mahasiswa : Ita Umiah
NIM : 105361107018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros

Setelah diperiksa dan dinilai ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diajukan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 April 2021

Ditandatangani

Pembimbing I

20/4/2021

Pembimbing II

Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

Mengetahui,

Dekan Fkip
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ket. Program Studi
Pendidikan Matematika

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIM. 800134

Stafin, S.Pd., M.Pd.
NIM. 10000100

Lampiran 11 Hasil Cek Plagiat Menggunakan Aplikasi Turnitin

AB I lfa Umiah 105361107018

0%	14%	14%	12%
REARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

eprints.untirta.ac.id	3%
-----------------------	----

id.123dok.com	3%
---------------	----

repository.uin.ac.id	2%
----------------------	----

emba	2%
------	----

Copyright 2008
Universitas Muhammadiyah Makassar



AB II Ifa Umiah 105361107018



B III Iifa Umiah 105361107018

Library Analysis



Web Sources



Excluded Sources

Excluded Bibliography



B V Iffa Umiah 105361107018



MATH SOURCES

 moam.info
University of Makassar

5%

FORTH OUTGERS
KEMER KEMER KEMER

Lampiran 12 Power Point



SKRIPSI
PENDIDIKAN MATEMATIKA

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 5 MANDAI KABUPATEN MAROS**

IFA UMAH
(105361107018)

Penelitian Tindakan Kelas
Wahidudin, D. Pd. M.Pd.

Penelitian Tindakan Kelas
Irfan Qurany, S. Pd. M.Pd.

Latar Belakang

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Mandai dan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika kelas VIII bahwa kecerdasan emosional dan kemandirian belajar masih perlu ditingkatkan. Hal ini diamati oleh guru mata pelajaran matematika ketika memberikan soal kepada siswa pada saat proses pembelajaran bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal ada yang kreatif dan kurang kreatif. Sehingga setiap kelas mempunyai kemampuan berpikir kreatif yang berbeda. Jika setiap siswa mempunyai kemampuan berpikir kreatif masing-masing

Rumusan Masalah

- Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros?
- Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros?
- Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Maros?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VB SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Meros
- Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VB SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Meros
- Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VB SMP Negeri 5 Mandai Kabupaten Meros

Manfaat Penelitian

Kajian Teori

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengelola emosi yang muncul dari suatu situasi tertentu untuk berhadapan dengan orang lain dan menggunakan emosi positif untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan orang lain. Orang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengelola emosi yang muncul.

Kemandirian belajar adalah sikap yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang menunjukkan bahwa individu yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Kemandirian belajar adalah sikap yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang menunjukkan bahwa individu yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri tanpa bantuan orang lain.

Belajar adalah merupakan suatu proses yang berlangsung secara terus-menerus dan berlangsung sepanjang hayat. Belajar adalah suatu proses yang berlangsung secara terus-menerus dan berlangsung sepanjang hayat. Belajar adalah suatu proses yang berlangsung secara terus-menerus dan berlangsung sepanjang hayat.

Kecerdasan Emosional

Kemandirian Belajar

Belajar Kreatif



Kerangka Berpikir



Hasil
Penelitian
Relevan

Agriani (2000)

berdasarkan pengamatan, signifikan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berkolaborasi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP/ sederajat di Kota Tangerang. Diteliti oleh peneliti lain, yaitu Supriyanti (2010).

Wahyuni dan Prihatin (2011)

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa SMP/ sederajat yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran berbasis masalah (PBM) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP/ sederajat di Kota Tangerang. Diteliti oleh peneliti lain, yaitu Supriyanti (2010).

Hipotesis Penelitian

1
2
3

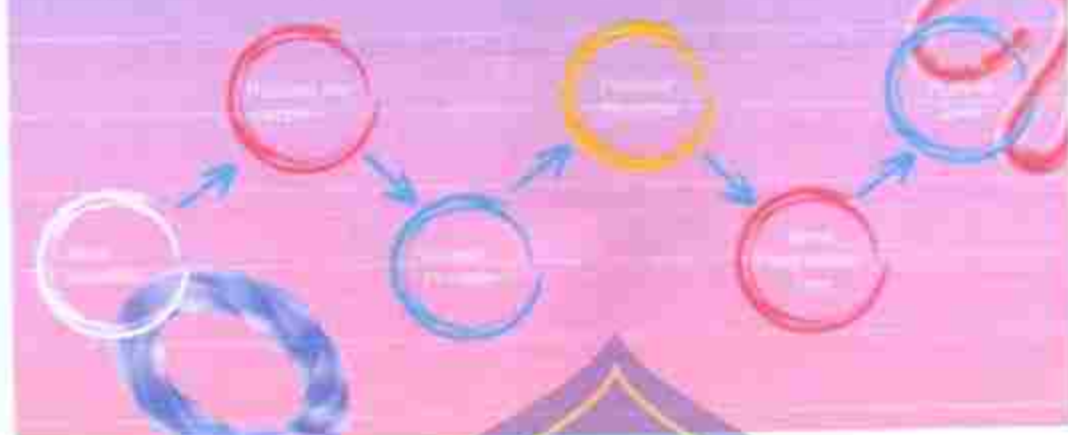
1. Terdapat perbedaan signifikan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berkolaborasi antara siswa yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan siswa yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional.

2. Terdapat perbedaan signifikan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berkolaborasi antara siswa yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan siswa yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional.

3. Terdapat perbedaan signifikan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berkolaborasi antara siswa yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan siswa yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional.



Metode Penelitian



Hasil Penelitian

Hasil Analisis Data dan Kesimpulan

1. Variabel kecerdasan emosional siswa kelas VII SMP Negeri 5 Mandal berada pada kategori tinggi
2. Variabel kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandal berada pada kategori tinggi
3. Variabel kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandal berada pada kategori sedang

Hasil Penelitian

a. Pengujian Prasyarat

1. Uji Normalitas: Data berdistribusi normal karena nilai signifikan untuk variabel X1, X2, dan Y berdistribusi normal
2. Uji Multikolinearitas: Tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel-variabel bebas karena
 - Nilai toleransi lebih besar dari 0,10
 - Nilai VIF lebih kecil dari 10,00
3. Uji Heteroskedastisitas: tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05
4. Uji Autokorelasi: Berdasarkan uji Durbin Watson dihasilkan $du < d < 4-du$, maka tidak terjadi masalah autokorelasi

Hasil Penelitian

b. Pengujian Hipotesis

1) Hasil Uji F untuk H1

Hasil ANOVA untuk Regresi Linear Berganda

Model	Jumlah	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Regression	2	124.475	62.238	23.411	.000 ^a
Residual	38	98.418	2.589		
Total	40	222.893			

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,421 > 3,12$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional (X1) dan kemandirian belajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif (Y) matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Mandal Kabupaten Maros.

Hasil Penelitian

2. Hasil Uji t untuk H2 dan H3

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	124.475	2	62.238	23.411	.000 ^a
Residual	98.418	38	2.589		
Total	222.893	40			

a. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,520 > 1,996$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Mandal Kabupaten Maros.

b. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,726 > 1,996$) dan nilai signifikan $0,008 < 0,05$ sehingga kemandirian belajar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Mandal Kabupaten Maros.

Pembahasan

Pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa matematika kelas VII SMP Negeri 5 Mandal Kabupaten Maros.

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa matematika kelas VII SMP Negeri 5 Mandal Kabupaten Maros.

Pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa matematika kelas VII SMP Negeri 5 Mandal Kabupaten Maros.



Kesimpulan

Variabel kecerdasan emosional dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandal Kabupaten Maros dan masing-masing variabel berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mandal Kabupaten Maros

Saran

Perlu upaya serius untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kemandirian belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa

Terimakasih

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP



Ifa Umiah. Dilahirkan di Maros, Sulawesi Selatan pada tanggal 03 April 1999. Dari pasangan Ayahanda Abdullah dan Ibunda Jumarni. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2005 di SD 60 Inpres Perumnas Tumalia dan tamat

tahun 2011, tamat SMP Negeri 1 Turikale pada tahun 2015, dan tamat SMA Negeri 1 Maros tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada program studi Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2022.

